

**PERILAKU PEMUSTAKA DALAM PENCARIAN KOLEKSI MELALUI  
MENU *BASIC* DAN *ADVANCED SEARCH* APLIKASI SLIMS PADA  
OPAC DI UPT PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**Diajukan Oleh:**

**NURKHAMISAH**

**NIM. 190503173**

**SKRIPSI**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora (FAH)**

**Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH**

**2023 M/ 1445 H**

# SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Sarjana (S-I)**

**Diajukan Oleh:**

**Nurkhamisah  
NIM. 190503173  
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi S-I Ilmu Perpustakaan**

**Disetujui Oleh:**

جامعة الرانيري  
AR - RANIRY

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**



**Ruslan, M.Si, M.LIS  
NIP. 197701012006041004**



**Umar bin Abd. Aziz, S.Ag., SS., M.A  
NIP. 197011071999031002**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Peneliti Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan  
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal**

**Kamis/25 Mei 2023**

**Darussalam-Banda Aceh**


**PANITIA SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI**

**Ketua**



**Ruslan, S.Ag., M.Si, M.LIS  
NIP. 197701012006041004**

**Sekretaris**



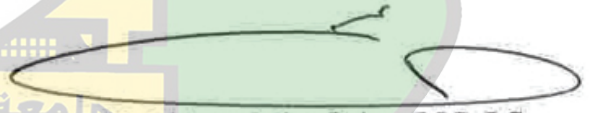
**Umar bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A.  
NIP. 197011071999031002**

**Penguji I**



**Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.L.I.S.  
NIP. 196002052000031001**

**Penguji II**



**Mukhtaruddin, S.Ag., M.L.I.S  
NIP. 197711152009121001**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Darussalam-Banda Aceh**



  
**Syarifuddin, M.Ag., Ph. D  
NIP. 197001011997031005**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurkhamisah

NIM : 190503173

Fakultas : Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi : S-1 Ilmu Perpustakaan

Judul : Perilaku Pemustaka dalam Pencarian Koleksi Melalui Menu *Basic* dan *Advanced Search* Aplikasi SLiMS pada OPAC di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah skripsi ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 30 Agustus 2023

Yang Menerangkan



Nurkhamisah

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Perilaku Pemustaka dalam Pencarian Koleksi melalui Menu *Basic* dan *Advanced Search* Aplikasi SLiMS pada OPAC di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Permasalahan utama pada penelitian ini adalah bagaimana perilaku pemustaka dalam pencarian koleksi melalui menu *basic* dan *advanced search* aplikasi SLiMS pada OPAC di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui perilaku pemustaka dalam mencari koleksi melalui menu *basic* dan *advanced search* aplikasi SLiMS pada OPAC di perpustakaan UIN Ar-Raniry. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yang dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data menggunakan rumus means dengan program SPSS versi 20. Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada 100 responden dari mahasiswa UIN Ar-Raniry dan kemudian dihitung dengan rumus persentase. Hasil penelitian disimpulkan bahwa perilaku pemustaka dalam pencarian koleksi melalui menu *basic* dan *advanced search* aplikasi SLiMS pada OPAC di Perpustakaan UIN Ar-raniry tergolong sangat tinggi (3,35). Hal ini diindikasikan dari nilai rata-rata 6 indikator. Pertama, inisiasi diperoleh nilai sebesar 3,86 dari tabel korelasi dengan katagori sangat tinggi. Indikator kedua, seleksi dengan persentase nilai berjumlah 3,17 dari tabel korelasi dengan sangat tinggi. Indikator ketiga, eksplorasi dengan perolehan nilai sebesar 3,36 dari tabel korelasi atau katagori nilai dikatakan tinggi. Indikator ke empat, formulasi dengan persentase nilai sebesar 3,32 dari tabel korelasi dengan dikategorikan tinggi. Indikator kelima, pengumpulan dengan perolehan nilai 3,65 dengan katagori persentase nilai sangat tinggi. Indikator keenam, persentase dengan perolehan nilai sebesar 3,83% dari tabel korelasi dan dikatagorikan sangat tinggi.

**Kata Kunci:** *Perilaku Pemustaka, Pencarian Koleksi, Menu Basic, Menu Advanced Search, SLiMS, OPAC*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat yang telah menuntun umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang penuh dengan cahaya keilmuan seperti yang dirasakan saat sekarang ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, skripsi ini telah diselesaikan untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“Perilaku Pemustaka dalam Pencarian Koleksi melalui Menu *Basic* dan *Advanced Search* Aplikasi SLiMS pada OPAC di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan rasa terima kasih yang sangat istimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda Mahyeni dan Ayahanda M.Gade atas segala kasih sayang dan bimbingan. Begitu pula untuk seluruh anggota keluarga penulis, terimakasih yang tak terhingga, karena dengan do'a merekalah penulis bisa menyelesaikan studi hingga selesai.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Syarifuddin M.Ag PhD dan seluruh jajarannya. Ketua

Prodi Bapak Mukhtaruddin, M.LIS, dan penasehat akademik penulis Bapak Prof. Dr. H. Misri A. Muchsin, M.Ag, beserta staff, karyawan dan seluruh dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah mendidik penulis selama ini. Bapak Ruslan, M.Si, M.LIS selaku pembimbing I dan Bapak Umar bin Abd. Aziz, S.Ag.,M.A selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, semangat dan ilmu dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan, Eka Hartini, Cut Sutidayanti, Cici Ana Shalda, Rini Maulidia, Sumirna, dan Ridhayanti yang telah memberi penulis semangat dan bantuan dengan ikhlas dan tanpa pamrih dari awal perkuliahan sampai selesainya tugas akhir ini dan telah memberikan penulis dukungan serta doa dalam penulisan skripsi, dan seluruh teman-teman seperjuangan Ilmu Perpustakaan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang, dengan selesainya skripsi ini semoga dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun bagi pembaca. *Amin Ya Rabbal A'lam.*

Banda Aceh, 22 April  
2023

Nurkhamisah

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Penjelasan Istilah .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Pustaka .....	12
B. Perilaku Pemustaka dalam Pencarian Koleksi.....	15
1. Pengertian Perilaku Pemustaka.....	15
2. Perilaku Pencarian Koleksi/Informasi .....	16
3. Model Perilaku Pencarian Informasi .....	19
C. <i>Basic dan Advanced Search</i> .....	22
1. Pengertian <i>Basic</i> .....	22
2. Strategi Pencarian Informasi <i>Basic Search</i> .....	23
3. Pengertian <i>Advanced Search</i> .....	25
4. Fitur <i>Basic dan Advanced Search</i> .....	28
D. Aplikasi SLiMS .....	29
1. Pengertian SLiMS .....	29
2. Penerapan Aplikasi SLiMS.....	31
E. OPAC ( <i>Online Public Access Catalog</i> ).....	33
1. Pengertian OPAC.....	33
2. Fungsi dan Tujuan OPAC.....	34
F. Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	35
1. Pengertian Perguruan Tinggi .....	35
2. Tujuan dan Fungsi Perguruan Tinggi .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	39
B. Lokasi dan Waktu .....	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
D. Validitas dan Reabilitas .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	49



**BAB IV HASIL PENELITIAN.....52**

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....52
- B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....56
- C. Hasil Penelitian .....57

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan .....68
- B. Saran .....68



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.0: Uji Validitas.....	33
Tabel 3.1: Realibilitas .....	34
Tabel 3.2: Penilaian jawaban angket.....	37
Tabel 3.3: Korelasi.....	38
Tabel 4.0: Hasil uji validitas angket peneleitian.....	42
Tabel 4.1: Hasil uji reliabilitas kuesioner penelitian .....	43
Tabel 4.2: Melakukan pencarian informasi terlebih dahulu di menu <i>basic</i> ...	44
Tabel 4.3: Menyiapkan informasi di menu <i>advanced search</i> .....	45
Tabel 4.4: Menyiapkan kata kunci sebelum pencarian koleksi .....	46
Tabel 4.5: Bertanya pada pustakawan saya tidak mendapatkan koleksi .....	47
Tabel 4.6: Memilih informasi yang saya cari dengan koleksi disediakan .....	48
Tabel 4.7: Mengumpulkan informasi yang berkaitan di menu <i>basic</i> .....	50
Tabel 4.8: Memilih koleksi yang setelah dapatkan di <i>advanced search</i> .....	50
Tabel 4.9: Rasa senang informasi koleksi dicari ditemukan sesuai topik.....	51
Tabel 4.10: Rasa puas informasi koleksi dicari tidak ditemukan .....	52
Tabel 4.11: Nilai rata-rata keseuruhan perilaku pencarian informasi.....	53

جامعة الرانري

AR - RANIRY

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat telah meningkatkan permintaan informasi dari para pengguna jasa layanan perpustakaan semakin meningkat. Pemustaka mendapatkan informasi yang dibutuhkannya melalui pencarian koleksi. Perilaku pencarian informasi dimulai ketika seseorang merasa bahwa pengetahuan yang dimilikinya saat itu kurang dari pengetahuan yang dibutuhkannya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut seseorang mencari informasi dengan menggunakan berbagai sumber informasi.<sup>1</sup> Dengan perkembangan dan kemajuan teknologi dapat membantu pengguna dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan semakin maju dan perilaku seseorang dalam menemukan informasi berbeda-beda dengan pengetahuan yang dimiliki saat ini masih kurang dari pengetahuan yang dibutuhkannya yang terkait perubahan teknologi saat ini semakin meningkat.

Perilaku dipengaruhi oleh motif dan sikapnya. Perilaku seseorang akan berbeda-beda satu sama lain ketika berhadapan dengan objek atau peristiwa tertentu. Semua tingkah laku manusia pada umumnya mempunyai motif, motif merupakan dorongan, keinginan, hasrat dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu. Perilaku pencarian

---

<sup>1</sup> M. Arif Arma dan M Alta Nelisa, Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol. 1, No. 2 Tahun 2013, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/1087/924>, diakses 22 Januari 2022

informasi dimulai ketika seseorang merasa bahwa ada pengetahuan yang dimilikinya saat itu kurang dari pengetahuan yang dibutuhkannya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut seseorang mencari informasi dengan menggunakan berbagai sumber informasi. Tindakan menggunakan *literature* adalah *literature* yang kenyataannya menggambarkan berbagai tujuan.<sup>2</sup>

Pemustaka dalam lingkungan perpustakaan adalah orang atau badan yang akan menggunakan perpustakaan. Jadi perilaku pemustaka yang dimaksud dalam penelitian adalah memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan dalam rangka memenuhi kebutuhan.

Pencarian informasi adalah pencarian dan penggunaan informasi yaitu keadaan ketika orang bergerak melewati ruang dan waktu dan menemukan dirinya pada suatu keadaan dimana dia harus menjawab pertanyaan, memecahkan masalah, melihat suatu fakta, agar dapat mengetahui sesuatu untuk terus bergerak.<sup>3</sup>

Sebagaimana menurut Hardi Ricky dalam undang-undang No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan menyatakan bahwa, pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan dan sikap pemustaka,

---

<sup>2</sup> Rini Masri, Pencarian Informasi Oleh Pemustaka Di Perpustakaan, *Jurnal Imam Bonjol* : *Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 4, No. 2, <https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/view/103/pdf>, diakses 10 Oktober 2022.

<sup>3</sup> Ibid

kebutuhan informasi pemustaka, identifikasi kebutuhan informasi pemustaka dan diakhiri dengan sumber informasi.<sup>4</sup>

Adapun pengertian Hasnawati yang dikutip dari Yusuf perilaku pemustaka terlihat pada hubungan antar unit informasi dengan produk dan jasa perpustakaan. Perilaku pemustaka media komunikasi di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendidikan kondisi kerja, waktu yang tersedia dan pengalaman.<sup>5</sup>

Dari penjelasan diatas dapat diketahui perilaku seseorang berbeda-beda dalam menemukan informasi, serta pengetahuan ilmu yang dimiliki seseorang juga berbeda untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya.

Dalam pencarian koleksi yang dilakukan pemustaka di Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk menemukan informasi menggunakan layanan OPAC melalui menu *basic* dan *advanced search* yang merupakan pencarian informasi pada layanan tersebut. Menu *basic* dan *advanced search* memiliki metode pencarian yang berbeda-beda serta fungsi pada menu tersebut juga berbeda.

Menu *Basic* merupakan menu pencarian yang sangat mudah untuk melakukan pencarian koleksi seperti pencarian judul buku, pengarang atau penerbit buku. Sedangkan menu *Advanced Search* berguna untuk pencarian

---

<sup>4</sup> Hardi Ricky, Analisis Perilaku Pemustaka Dalam Penelusuran Informasi Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Enrekang, diakses melalui <https://repositori.uin-alauddin.ac.id>, diakses pada tanggal 13 Oktober 2022 (Skripsi, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin, Makassar 29 November 2016).

<sup>5</sup>Hasnawati, Perilaku Pemustaka dalam Menelusuri Informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, Skripsi (Samata: Fakultas Adab dan Humaniora, Prodi Ilmu Perpustakaan). diakses pada tanggal 15 Oktober 2022

lanjutan yang mudah untuk dicari pemustaka yang memiliki banyak fitur pencarian didalamnya seperti pencarian judul buku, pengarang atau penerbit buku, subyek, ISBN/ISSN, GMD, dan tipe koleksi lainnya.<sup>6</sup>

Dari kedua pencarian koleksi tersebut pemustaka masih memerlukan pengetahuan dalam mencari koleksi melalui perangkat lunak yang berada pada aplikasi SLiMS yang merupakan menu pencarian pada layanan OPAC tersebut. Menu *basic* dan *advanced search* yang diterapkan oleh UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry tidak sepenuhnya di pahami oleh pemustaka yang menggunakan layanan OPAC, menu tersebut memiliki fasilitas serta fungsi pada menu tersebut berbeda.

Berdasarkan penelitian awal penulis mewawancarai beberapa pemustaka di Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang pernah memakai OPAC, saat melakukan pencarian koleksi pada menu *basic* pemustaka tidak menemukan koleksi yang dibutuhkannya. Sedangkan pada menu *advanced search*, pemustaka mendapati koleksi yang dibutuhkannya. Selanjutnya, peneliti menemukan kendala lainnya artinya setelah melakukan observasi langsung, ditemukan koleksi yang tidak pada tempatnya pada menu *advanced search* aplikasi SLiMS tersebut yaitu koleksi buku yang seharusnya pada koleksi buku tetapi terlihat pada koleksi skripsi.

---

<sup>6</sup> Yosep Eko, *Menu Start, All Program Microsoft Visual Studio 6.0, Microsoft Visual Basic*, Modul [https://www.academia.edu/6558527/menu\\_Start\\_All\\_Programs\\_Microsoft\\_Visual\\_Studio\\_6\\_0\\_Microsoft\\_Visual\\_Basic\\_6](https://www.academia.edu/6558527/menu_Start_All_Programs_Microsoft_Visual_Studio_6_0_Microsoft_Visual_Basic_6)), diakses 20 Oktober 2022

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik meneliti lebih lanjut hal tersebut dengan judul “**Perilaku Pemustaka dalam Pencarian Koleksi Melalui Menu *Basic* dan *Advanced Search* Aplikasi SLiMS pada OPAC di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.**”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana perilaku pemustaka dalam pencarian koleksi melalui menu *basic* dan *advanced search* aplikasi SLiMS pada OPAC di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

### **C. Tujuan**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku pemustaka dalam pencarian koleksi melalui menu *basic* dan *advanced search* pada aplikasi SLiMS di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari Penelitian ini adalah:

#### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan masukan dari para pemustaka dalam melakukan pencarian koleksi melalui menu *basic* dan *advanced search* dan mengetahui pemanfaatan menu *basic* dan *advanced search* aplikasi SLiMS serta menambahkan wawasan

pada pemustaka yang menggunakan layanan OPAC di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

## 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi penulis dan pembaca dalam pencarian koleksi melalui menu *basic* dan *advanced search* aplikasi SLiMS pada OPAC.

## E. Penjelasan Istilah

### 1. Perilaku Pemustaka dalam Pencarian Koleksi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Perilaku adalah sebagai tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan dan lingkungan.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Sarlito W. Sarwonto dalam Okta Reni Azrina menjelaskan bahwa perilaku sepenuhnya ditentukan oleh stimulus saja, tidak ada faktor lainnya.<sup>8</sup>

Menurut Suwarno Pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan, koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya).<sup>9</sup>

Perilaku pemustaka Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau

<sup>7</sup> Perilaku menurut KBBI, Artikel, <http://www.kbbi.go.id>, diakses pada 18 Oktober 2022

<sup>8</sup> Okta Reni Azrina, Perilaku Pemustaka Terhadap Layanan Library2.0 Di Perpustakaan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD), Skripsi, (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora, Prodi Ilmu Perpustakaan)

<sup>9</sup> Erny Puspa, Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Pelayanan Perpustakaan Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perikanan Budidaya, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perikanan Budidaya, <https://ejournal3.undip.ac.id>, diakses tanggal 18 Oktober 2022



lingkungan. Kata perilaku menunjukkan manusia dalam aksinya, berkaitan dengan aktivitas manusia secara fisik, berupa interaksi manusia dengan sesamanya ataupun dengan lingkungan fisiknya.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Pendet, perilaku pemustaka merupakan perilaku yang berkaitan dengan perilaku informasi, termasuk perilaku pencarian dalam menggunakan informasi baik secara aktif maupun pasif.<sup>11</sup> Perilaku pemustaka dalam pencarian informasi adalah kegiatan seseorang yang dilakukan untuk mendapatkan informasi. Manusia akan menunjukkan perilaku pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Perilaku pencarian informasi dimulai ketika seseorang merasa bahwa pengetahuan yang dimilikinya saat itu kurang dari pengetahuan yang dibutuhkannya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut seseorang mencari informasi dengan menggunakan berbagai sumber informasi.<sup>12</sup>

Perilaku pemustaka dalam pencarian koleksi yang penulis maksud yaitu tindakan atau cara-cara yang dilakukan oleh pemustakan dalam menelusuri pencarian informasi yang pemustaka butuhkan. Pemustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

## 2. *Basic dan Advanced Search*

---

<sup>10</sup> Lie Sheila. Kajian Penggunaan Ruang Publik dengan pendekatan Arsitektur Perilaku (Studi Kasus: PKL di Jalan Sutomo Medan dan Sekitarnya), Skripsi (Medan: Fakultas Adab Dan Humaniora, Prodi Ilmu Perpustakaan), diakses pada tanggal 06 November 2022

<sup>11</sup> Putu Laxman Pendet, Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi, ( Jakarta: JIPSEFSUI, 2003), Hal. 29.

<sup>12</sup> M. Arif Arma, Perilaku Pencarian koleksi Pemustaka, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 1 No. 2, Maret 2013, <https://media.neliti.com/media/publications/327764-perilaku-pencarian-informasi-pemustaka-2fc83e64.pdf>, Diakses 29 Oktober 2022.

a. *Basic Search* (pencarian sederhana) merupakan pencarian informasi yang paling mudah, karena hanya memasukkan kata kunci dalam kolom pencarian. Pemustaka dapat memperoleh banyak informasi dalam bentuk dokumen seperti doc, pdf, gambar, dan audio dengan pencarian sederhana.<sup>13</sup> Biasanya *basic* (pencarian lanjutan) digunakan untuk mencari sebuah judul buku ataupun nama pengarang buku.

b. *Advanced Search* (pencarian lanjutan) merupakan pencarian informasi yang dapat menemukan informasi yang relevan. Hasil pencarian lanjutan ini menjadi lebih sedikit, informasi yang diperoleh menjadi relevan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. *Advanced search* (pencarian lanjutan) lebih memudahkan pencariannya yang menampilkan beberapa menu yang data dipakai oleh pemustaka tersebut.

Adapun yang penulis maksud dengan *Basic* adalah pencarian sederhana yang mempermudah pemustaka dalam menemukan koleksi pustaka yang terdapat dalam sistem OPAC. Sedangkan *Advanced Search* adalah Pencarian lanjutan yang menampilkan keseluruhan dari pencarian koleksi dengan lengkap serta di kelola lebih detil pencariannya.

---

<sup>13</sup> Tri Sunaryati dan Mecca Arfa, Studi Pelatihan *Advanced Search* Pada Portal Jurnal Emerald Insight Bagi Kemampuan Penelusuran Informasi Mahasiswa Program Studies S-1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Budaya Univeristas Diponogoro, *Jurnal Emerald Insight*, <https://ejournal3.undip.ac.id>, diakses tanggal 26 Januari 2021

### 3. Aplikasi SLiMS

SLiMS merupakan suatu perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan (*library management system*) dengan sumber terbuka yang dilisensikan di bawah GPL v3. Aplikasi ini pertama kali dikembangkan dan digunakan oleh Perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional, Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat, Kementerian Pendidikan Nasional. SLiMS memiliki fitur lengkap sebagai perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan. Salah satu fiturnya adalah Salinan Pangkalan Data (*database backup*). Fitur salinan pangkalan data pada SLiMS terdapat dalam Modul Sistem.<sup>14</sup>

Dalam sebuah artikel dari *Senayan Developer Community* tentang “Modul pelatihan Dasar Pengolahan Perpustakaan Berbasis SLiMS”, menyatakan bahwa senayan Library Management System atau disingkat dengan SLiMS merupakan salah satu *free open source software* (FOSS) berbasis web yang dapat digunakan untuk membangun sistem dalam penerapan sistem otomatisasi perpustakaan.<sup>15</sup>

Adapun yang penulis maksud dengan aplikasi SLiMS yaitu aplikasi yang memiliki fitur lengkap dari perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan.

SLiMS juga mampu berjalan sempurna didalam sistem jaringan lokal.

---

<sup>14</sup> Abdul Rochman, Mencadangkan dan Memulihkan Pangkalan Data Pangkalan Data Perangkat Lunak Manajemen Perpustakaan SLiMS, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.8, No.1, 2019, hal 10-11, <https://libraria.fppti-jateng.or.id/index.php/lib/article/view/61>, diakses 26 Januari 2022

<sup>15</sup> Ridwan dan Supriadin Susanto, Penerapan Aplikasi Akasia Dalam Pelayanan Informasi Pemustaka Di UPT Perpustakaan Universitas Mataram Periode 2019, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.1 No.1 maret 2019, hal. 40, <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER/article/view/1505/1184>, diakses 02 Februari 2022

#### 4. OPAC (*Online Public Acces Catalog*)

OPAC merupakan ahli media katalog manual ke dalam bentuk katalog digital yang digunakan sebagai sarana penyimpanan dan penelusuran kembali data-data koleksi yang terdaftar di perpustakaan. Dengan menggunakan OPAC data-data koleksi akan lebih tertata dan mudah dalam penelusuran kembali. Sehingga akan mempermudah dan mempercepat pengguna yang ingin melakukan penelusuran koleksi.<sup>16</sup>

Dengan menggunakan OPAC pemustaka mencari data-data koleksi di perpustakaan akan lebih cepat dan mudah. Pemustaka dapat mengetikkan *keyword* (kata kunci) data koleksi yang ingin dicari ke dalam kolom yang tersedia dalam program OPAC, kemudian akan muncul pilihan dari data koleksi yang ingin dicari oleh pemustaka.

#### 5. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah salah satu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya yang bersama-sama unit lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan melaksanakan Tri Dharmanya.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Martina Monisa, Persepsi Kemudahan dan Kegunaan OPAC Perpustakaan UNAIR (Studi Deskriptif Menilai Presepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan OPAC Oleh Pengguna di Perpustakaan Universitas Airlangga), *Journal UNAIR*, 2013, <https://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-Jurnal%20Martina.pdf>, diakses 26 Januari 2022

<sup>17</sup> Nurhayati, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid I*, (Bandung: Alumni, 1987), hal. 1

Menurut Imran Berawi dalam Sjahrial-Pamuntja Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan sebuah sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan Civitas Akademik, dimana Perguruan Tinggi itu berada. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi, baik berupa perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, perpustakaan akademik, perpustakaan sekolah tinggi. Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan sebuah sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan Civitas Akademik, dimana Perguruan Tinggi itu berada. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi, baik berupa perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, perpustakaan akademik, perpustakaan sekolah tinggi.<sup>18</sup>

Dapat Penulis simpulkan perpustakaan perguruan tinggi di UIN Ar-Raniry adalah perpustakaan yang menyediakan sumber informasi bagi pemustaka untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

---

<sup>18</sup> Imran Berawi, Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi, *Jurnal Iqra'*, Vol. 06 No 01, <https://journal.uin.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/9109>, diakses 21 November 2022

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

#### A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang penulis lakukan, ditemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik **“Perilaku Pemustaka dalam Pencarian Koleksi Melalui Menu *Basic* dan *Advanced Search* Aplikasi SLiMS pada OPAC di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”** diantaranya adalah:

Penelitian pertama ditulis oleh Hasnawati yang berjudul **“Perilaku Pemustaka dalam Menelusuri Informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar”** pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pemustaka dalam menelusur informasi dan sistem penelusuran informasi. Metode penelitian yang digunakan pada saat penelitian ini yaitu metode kualitatif, instrumen yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penelusuran informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar yaitu menggunakan sistem informasi manajemen. Penggunaan sistem ini memungkinkan proses administrasi, peminjaman, pengembalian bahan pustaka, penelusuran koleksi, semua itu di proses secara gabungan dan otomatis, dan perilaku pemustaka dalam menelusur informasi ada dua tahap

yaitu penelusuran melalui OPAC (*Online Public Acces Catalogue*) dan penelusuran langsung menuju ke rak koleksi.<sup>1</sup>

Selanjutnya penelitian kedua dari Arni Latifah pada tahun 2016 yang berjudul “Perilaku Pemustaka Dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan STTN-BATAN Yogyakarta”, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses yang dilakukan pemustaka dalam penelusuran informasi dan mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi. Metode penelitian yang digunakan pada saat penelitian ini yaitu metode kualitatif, instrumen yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan pemustaka memiliki cara sendiri dalam melakukan penelusuran informasi. Salah satunya yaitu dengan cara melakukan penelusuran melalui internet. Cara yang dilakukan melalui internet berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena adanya faktor internal dan faktor eksternal. Dalam melakukan penelusuran informasi, pengguna sering menemukan kendala, salah satunya yaitu informasi yang dicari terkadang tidak bisa ditemukan. Cara pemustaka mengatasi masalah tersebut adalah dengan meminta bantuan kepada teman sejawat maupun dosen.<sup>2</sup>

Penelitian yang ketiga ditulis oleh Idzhari Rahman pada tahun 2015 yang berjudul “Perilaku Pemustaka Dalam Penelusuran Informasi Perpustakaan

---

<sup>1</sup> Hasnawati, Perilaku Pemustaka dalam Menelusuri Informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, Skripsi (Samata: Fakultas Adab dan Humaniora, Prodi Ilmu Perpustakaan). Diakses pada tanggal 15 Oktober 2022

<sup>2</sup> Arni Latifah, Perilaku Pemustaka Dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan STTN-BATAN Yogyakarta, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Humaniora, Prodi Ilmu Perpustakaan). Diakses pada tanggal 17 Oktober 2022

STIKES Mega Rezeki Makassar”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik pemustaka dalam penelusuran informasi dan kendala-kendala pemustaka dalam penelusuran informasi. Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif, instrument yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemustaka lebih senang langsung kepada petugas perpustakaan, ke rak buku, menelusur informasi melalui OPAC, dan menelusur informasi melalui jaringan internet dalam penelusuran informasinya, di karenakan penelusuran informasinya lebih cepat dan tepat informasinya. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi ada banyak diantaranya faktor lambatnya proses pengaksesan informasi melalui sistem penelusuran informasi, melalui OPAC, dan lambatnya proses pengaksesan informasi melalui jaringan internet membuat pemustaka lambat dalam memenuhi kebutuhan informasinya, dan keterbatasan fasilitas komputer yang disediakan di perpustakaan membuat pemustaka untuk bergiliran untuk mendapatkan fasilitas komputer yang ada di perpustakaan.<sup>3</sup>

Dapat penulis simpulkan dari penjelasan ketiga peneltian diatas, bahwa persamaan mendasar terlihat pada perilaku pemustaka dalam pencarian koleksi, sedangkan pada Menu *Basic* dan *Advanced Search* Aplikasi SLIMS pada OPAC masih belum ada diteliti sama sekali.

## **B. Perilaku Pencarian Informasi**

---

<sup>3</sup> Idzhari Rahman, Perilaku Pemustaka Dalam Penelusuran Informasi Perpustakaan STIKES Mega Rezeki Makassar, Skripsi, (Makassar: Fakultas Adab dan Huamniora, Prodi Ilmu Perpustakaan)



## 1. Pengertian Pencarian Informasi

Perilaku pencarian informasi adalah tindakan seseorang untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Masing-masing orang memiliki tindakan yang berbeda sehingga memiliki kebutuhan yang berbeda. Cara seseorang mencari informasi dipengaruhi dari tingkat kebutuhan yang berbeda ataupun dari kemampuan yang berbeda juga. Krikelas dalam Bintoro menyebutkan, yang disebut sebagai perilaku pencarian informasi adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan informasinya.<sup>4</sup>

Menurut Wilson dalam Muhammad Nurfadhilah Perilaku pencarian informasi adalah perilaku pada tingkat rendah dari seseorang saat mereka melakukan interaksi dengan sistem informasi. Perilaku pencarian itu termasuk kegiatan fisik seperti klik tautan, serta kegiatan mental dan intelektual seperti menggunakan *boolean search* atau menggunakan berbagai kriteria dengan tujuan meningkatkan kerelevansian informasi yang ditemukan.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas penulis berpendapat bahwa perilaku pencarian informasi adalah perilaku seseorang dalam menelusuri pencarian koleksi serta menemukan informasi yang dbutuhkannya dan uga memiliki kriteria masing-masing seseorang dalam menemukan informasi tersebut.

---

<sup>4</sup> Muhammad Nurfadhilah, Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Dalam Memenuhi Kebutuhan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19, *Jurnal Ilmu Perustakaan*, Vol.16, No 1, 2021, <https://ejournal.uin.suka.ac.id/adab/FIHRIS/article/view/1833/913>, diakses 12 Juli 2023

<sup>5</sup> Ibid

Perilaku pencarian informasi (*information searching behavior*) adalah perilaku mikro, berupa perilaku mencari yang ditunjuk seseorang ketika berinteraksi dengan sistem informasi. Perilaku ini terdiri atas berbagai bentuk interaksi sistem, baik ditingkat interaksi dengan komputer, seperti penggunaan mouse atau mengklik sebuah link atau ditingkat intelektual dan mental seperti penggunaan strategi *boolean*.<sup>6</sup>

Perilaku pencarian informasi (*information seeking behavior*) merupakan perilaku yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan sistem informasi. Diperlukan keterampilan untuk penelusuran (*searching*) informasi dan mengenal sumber informasi, misalnya pencarian sederhana (*basic search*) dan pencarian lanjutan (*advanced search*) untuk mengakses artikel ilmiah dalam suatu database tertentu.<sup>7</sup>

Dari penjelasan diatas penulis berpendapat bahwa perilaku pencarian informasi dalam mencari koleksi merupakan sikap seseorang dalam berinteraksi dengan sebuah komputer dan mencari sebuah link dengan menggunakan web yang di temukannya dalam informasi yang dibutuhkannya.

Pencarian adalah suatu mekanisme dimana seseorang dapat menemukan informasi yang relevan dari sistem informasi. Menurut Davis dan Olson Informasi adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang berarti

<sup>6</sup> Ardian, Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi, Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol 16, No. 1, 2021, <https://ejournal3.undip.ac.id>, diakses 18 Juli 2023

<sup>7</sup> Rlady , Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktorat Penyusunan Dsertasi Visi Pustaka, Vol. 5 No. 2, diakses 18 Juli 2023

bagi penerimanya dan bernilai nyata atau dirasakan dalam tindakan atau keputusan saat ini atau yang akan datang.

Pencarian adalah seperangkat fungsi yang dilakukan untuk mencari informasi yang relevan secara efektif. Prosesnya mengikuti beberapa langkah dasar untuk melakukan pencarian dan mendapatkan hasil yang diinginkan.

Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kenali dan Nyatakan Kebutuhan
- b. Pengembangan Strategi Penelusuran
- c. Eksekusi Strategi Penelusuran
- d. Tinjau Hasil Penelusuran
- e. Edit Hasil Penelusuran
- f. Evaluasi dan Umpan Balik

Pencarian informasi dari media elektronik atau digital berbeda dengan media cetak. Ketika informasi disimpan dalam bentuk elektronik atau digital, antarmuka pengguna disediakan untuk menemukan informasi yang relevan dari sistem.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> *Search Technique: Basic and Advanced Search*, Modul Information Retrieval System, <https://www.nios.ac.in>, diakses tanggal 21 November 2022

## 1. Akses Informasi dan Sarana Temu Kembali

Berbagai macam sarana temu kembali dalam mengakses berbagai informasi di perpustakaan yaitu:

- a. Katalog adalah keterangan singkat atau wakil dari suatu dokumen. Ada berbagai bentuk katalog dan yang paling banyak digunakan katalog kartu, katalog komputer atau disebut OPAC (*Online Public Access Catalogue*).
- b. CD-ROM, mempercepat akses informasi multi media baik berupa abstrak, indeks, bahan full text, dalam bentuk digital tanpa mengadakan hubungan ke jaringan internet.
- c. Internet, Untuk mengakses informasi multimedia dalam resource internet, sarana telekomunikasi dan distribusi informasi, dan untuk membuat homepage, penyebarluasan katalog dan informasi.<sup>9</sup>

## 2. Model Perilaku Pencarian Informasi menurut Kuhltau

Perilaku pencarian menurut Kuhltau, Kuhlthau mengemukakan beberapa tahapan dalam perilaku pencarian informasi yaitu:

- a. *Initiation*, tahap ini terjadi ketika seseorang menyadari bahwa informasi akan dibutuhkan untuk melengkapi tugasnya. Mereka mulai merenungkan dan memahami tugasnya lalu menghubungkan pengalaman dan pemahaman yang mereka punya dan mempertimbangkan topic yang mungkin untuk melengkapi tugasnya. Namun perasaannya masih dilingkupi ketidakpastian. .

---

<sup>9</sup> Ibid

- b. *Topic selection*, yaitu dimana perasaan ketidakpastian masih berlanjut, namun ada optimis dan kegembiraan ketika seleksi selesai dibuat. Yang dilakukan adalah mengidentifikasi dan memilih topik utama yang akan diteliti dan pendekatan dalam pencarian.
- c. *Exploration*, tahapan ini sering dikatakan proses yang paling sulit karena perasaan kebingungan, ketidakpastian seringkali bertambah dalam tahap ini dikarenakan penemuan informasi yang tidak cocok, tidak konsisten dan tidak pas dengan konsep sebelumnya.
- d. *Focus formulation*, yaitu tahapan dimana ketidakjelasan berkurang dan kepercayaan diri meningkat. Dalam tahap ini informasi yang telah terkumpul diidentifikasi dan dipilih untuk membentuk *perspektif yang focus*.
- e. *Collection*, yaitu tahap dimana interaksi antara pengguna dan system informasi sangat efektif dan efisien.
- f. *Presentation*, yaitu tahapan dimana ada perasaan lega, perasaan puas ketika pencarian berjalan dengan baik atau kekecewaan jika terjadi sebaliknya.<sup>10</sup>

Menurut Kuhltau dalam Deden Hilmawan Perilaku penemuan informasi (*Information seeking behavior*) dimulai dari adanya kesenjangan antara pengetahuan dan kebutuhan informasi yang

---

<sup>10</sup> Widiyastuti, Perbandingan Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Elis, Wilson Dan Kuhltau, Jurnal Pustaka Budaya, Vol. 3, No. 2 Juli 2016, diakses 10 November 2022

diperlukannya dalam diri pencari informasi. Munculnya kesenjangan dalam diri seseorang tersebut akhirnya mendorong orang untuk mencari informasi guna mengatasi permasalahan yang dihadapinya.<sup>11</sup>

## 2. *Basic dan Advanced Search*

### 1. *Pengertian Basic Search*

*Basic Search* (pencarian sederhana) merupakan pencarian informasi yang paling mudah, karena hanya memasukkan kata kunci dalam kolom pencarian. Pemustaka dapat memperoleh banyak informasi dalam bentuk dokumen seperti doc, pdf, gambar, dan audio dengan pencarian sederhana.<sup>12</sup>

Sedangkan menurut Erika, *Basic Search* merupakan pilihan pertama para pemustaka dalam mengaplikasikan strategi yang mereka tentukan, ini adalah kesamaan para pemustaka dalam menelusur informasi melalui mesin pencari. Untuk mencari informasi ilmiah seperti kebutuhan kuliah dan sebagainya, hasil pencarian yang di dapat berjumlah sangat banyak

---

<sup>11</sup> Deden Hilmawan, "Information Seeking Behavior Di Perpustakaan Perguruan TInggi", *Jurnal Informasi*, Vol. 05 No. 26, 2010, <http://dedenhimawan.staff.ipb.ac.id/2010/05/26/information-seeking-behavior-di-perpustakaan-perguruan-tinggi/>, diakses 06 Desember 2022

<sup>12</sup> Tri Sunaryati dan Mecca Arfa, Studi Eksperimen Pelatihan *Advanced Search* Pada Portal Jurnal Emerald Insight Bagi Kemampuan Penelusuran Informasi Mahasiswa Program Studies S-1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Budaya Univeristas Diponogoro, *Jurnal Emerald Insight*, <https://ejournal3.undip.ac.id>, diakses tanggal 26 Januari 2021

karena tidak dibatasi oleh format, domain, jumlah, dan tanggal terbit informasi.<sup>13</sup>

Pencarian sederhana adalah teknik di mana pencari menempatkan kata kunci dalam format sederhana tanpa memahami perilaku mesin pencari atau arsitektur database atau dampak dari operator dan konektor. Hampir semua mesin pencari menyediakan fasilitas menggunakan teknik pencarian sederhana. Pencarian sederhana berfungsi pada model pencarian teks lengkap yang dibahas di atas.<sup>14</sup>

Dalam pencarian *Basic Search* ini pemakai dapat menuliskan kata kunci (*keywords*), pada pencarian ini dapat digunakan semua *boolean operators* seperti *AND*, *OR*, *AND NOT*, dan sebagainya, serta dapat mempersempit pencarian dengan membatasi hal pada saat yang tersedia full text, dari sisi waktu penerbitan dan kriteria lainnya.<sup>15</sup>

Dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *basic search* (pencarian sederhana) yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna. Jika pengguna berhasil mendapatkan koleksi sesuai kebutuhannya, namun jika pengguna gagal maka pengguna dapat memasukkan kata kunci pada kolom pencarian sederhana.

---

<sup>13</sup> Erika, Kompetensi Menelusur Informasi melalui Mesin Pencari “GOOGLE”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 11 No. 1, 2012, <https://uin.jkt.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/1595/1338>, Diakses 15 Maret 2022

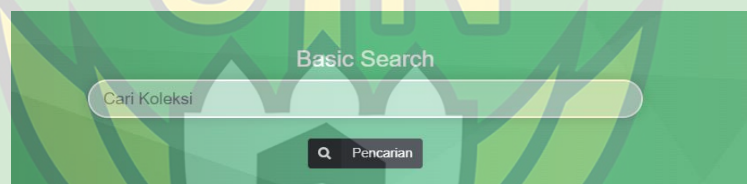
<sup>14</sup> *Search Technique: Basic and Advanced Search, Modul Information Retrieval System*, <https://www.nios.ac.in>, diakses pada tanggal 14 Juli 2022

<sup>15</sup> La Tommeng, Model Pengelolaan Perpustakaan Universitas Hasanuddin Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. XVI No. 2, 2019, <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/12894>, Diakses 15 Maret 2022

## 2. Strategi Pencarian Informasi pada Menu *Basic*

### 1. Pencarian sederhana

Pada menu pencarian sederhana ini pada umumnya pemustaka akan mencari informasi yang tepat dan singkat. Selain itu pada menu pencarian sederhana ini pemustaka juga bisa mencari informasi umum yang akan memberikan jawaban yang sifatnya jelas. Misalnya pemustaka ingin mencari informasi koleksi yang dibutuhkannya bisa langsung mengetikkan kata kunci tersebut ke dalam kotak penelusuran (*search box*).<sup>16</sup>



**Gambar 2.0 Search Box**

Dalam penelusuran singaat ini pemustaka ingin mendapatkan informasi yang lebih rinci bisa melakukan pencarian dengan menggunakan berbagai fasilitas strategi penelusuran seperti Boolean operator, proximity dan fasilitas pembatasan seperti tahun dan pemilihan domain web akan tetapi harus dilakukan secara manual. Yang harus diingat dalam pencarian informasi di OPAC adalah pemilihan kata kunci. Memilih kata kunci dengan harus

<sup>16</sup> Marwiyah, Panduan Penelusuran Informasi, <https://digilib.uin-suka.ac.id>, diakases 12 Juli 2023



dilakukan dengan memasukkan dalam kotak penelusuran (*search box*) kata kunci yang bisa terbaca mesin dan bisa muncul di aplikasi SLiMS. Pada pencarian sederhana ini pengguna bisa melakukan pencarian koleksi dengan menggunakan hanya satu kriteria pencarian saja.

Dapat disimpulkan bahwa strategi menu *basic search* untuk pencarian sederhana dapat dilakukan untuk menemukan kata kunci yang lebih spesifik dalam pencarian koleksi pada OPAC.

### 3. Pengertian *Advanced Search*

Menurut Hock, *Advanced Search* merupakan pencarian yang memungkinkan memasukkan kata-kata pencarian dengan dan dapat melihat daftar hasil yang sangat luas.<sup>17</sup> *Advanced search* menurut Manning dalam Hock menjelaskan, *Advanced Search* (pencarian lanjutan) merupakan pencarian informasi yang dapat menemukan informasi yang relevan. Hasil pencarian lanjutan ini menjadi lebih sedikit, informasi yang diperoleh menjadi relevan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. *Advanced search* (pencarian lanjutan) lebih memudahkan pencariannya yang menampilkan beberapa menu yang data dipakai oleh pemustaka.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Hock Ran, *The Element Of Advanced Search*, No. 1 Vol. 1, 2016, <https://search.ejournal. Proquest /docview/803999>, Diakses 15 Maret 2022

<sup>18</sup> Ibid..., hal. 7

Sedangkan menurut Tri Sunaryati, *Advanced Search* merupakan pencarian informasi yang dapat menemukan informasi yang relevan. Hasil penelusuran lanjutan ini menjadi lebih sedikit, informasi yang diperoleh menjadi relevan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.<sup>19</sup>

Menu pada *advanced search* merupakan pencarian lanjutan, pengguna dapat melakukan pencarian dengan beberapa *filter* yang disediakan pada menu *advanced search* seperti, judul, penulis, subjek, dll.

#### 4. Strategi Pencarian Informasi pada Menu *Advanced Search*

##### 1. Penelusuran lanjutan

User dapat mempersempit hasil penelusuran untuk penelusuran kompleks dengan menggunakan laman penelusuran lanjutan.

Contoh penelusuran:

Pemustaka ingin mencari koleksi yang dapat dibutuhkannya:

1. Judul
2. Pengarang
3. Subjek
4. ISBN/ISSN<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Tri Sunaryati, Studi Eksperimen pelatihan *Advanced Search* bagi Kemampuan Penelusuran Informasi Mahasiswa Program S1 Ilmu Perpustakaan, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2 No. 3, 2017, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22897/20926>, diakses 15 Maret 2022

<sup>20</sup> Marwiyah, Panduan Penelusuran Informasi, <https://digilib.uin-suka.ac.id>, diakses 12 Juli 2023

**Gambar 2.2 Menu *Advanced Search***

Maka strategi yang bisa digunakan dalam pencarian ini adalah:

1. Menentukan kata kunci yang dicari melalui menu *advanced search*.
2. Membatasi pencarian dengan tahun terbitan.
3. Membatasi jenis dokumen yaitu dengan memilih monograf.
4. Membatasi kemunculan istilah cari diteks dokumen.<sup>21</sup>

**Gambar 2.3 Pencarian dengan pembatasan**

## 5. Fitur *Basic* dan *Advanced Search*

<sup>21</sup> Ibid

a. Fitur *Basic Search*

Fitur utama yang tersedia pada pencarian sederhana (*basic search*) yaitu:

- AND merupakan perintah yang digunakan mencari informasi yang mengandung salah satu dari tiga alternatif.
- salah satu dari dari kedua kata. Menggunakan salah satu dari dua alternatif.
- NOT merupakan hasil pencarian mengandung kata yang di depan, tetapi tidak yang di belakang minus (-). seperti mencari informasi yang mengandung kata programming tapi bukan pascal.<sup>22</sup>

b. Fitur *Advanced Search*

Fitur pendukung yang tersedia pada pencarian lanjutan (*advanced search*) yaitu:

Pencarian lanjutan tidak membutuhkan halaman web yang secara terpisah, seperti mesin pencari umum, atau pencari web khusus. Pengguna dapat menggunakan pencarian lanjutan di kotak utama yang tersedia. Pengguna juga dapat menggunakan pencarian *sintaks* (perintah) dan dapat juga menggunakan operator *Boolean* yang terdapat pada pencarian lanjutan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Yuniar Supradi, *Menjadi Hacker dan Melawan cracker untuk Semua Orang*, (Jakarta: Elex Media Koputindo, 2015), hal. 70

<sup>23</sup> Tri Sunaryati, Studi Eksperimen pelatian Advanced Search bagi Kemampuan Penelusuran Informasi Mahasiswa Program S1 Ilmu Perpustakaan, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2 No. 3, 2017, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22897/20926>, Diakses 25 Juni 2022

### 3. Aplikasi SLiMS

#### 1. Pengertian SLiMS

*Senayan Library System* atau biasa disingkat dengan SLiMS adalah salah satu *Free Open Source Software* (FOSS) berbasis web yang dapat digunakan untuk membangun sistem otomasi perpustakaan. SLiMS mampu berjalan sempurna didalam jaringan lokal (*intranet*) ataupun internet. Dengan menggunakan SLiMS, pemustaka dapat mengakses layanan informasi perpustakaan jauh lebih cepat dibandingkan saat masih manual. Disamping itu, *software* SLiMS juga bisa di akses melalui internet, sehingga pemustaka dapat menelusuri katalog perpustakaan kapan saja dan dimana saja melalui website atau portal yang disediakan perpustakaan.<sup>24</sup>

Selanjutnya menurut Abdul Rochman, SLiMS merupakan suatu perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan (*library management system*) dengan sumber terbuka yang dilisensikan di bawah GPL v3. Aplikasi ini pertama kali dikembangkan dan digunakan oleh Perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional, Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat, Kementerian Pendidikan Nasional. SLiMS memiliki fitur lengkap sebagai perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan. Salah satu fiturnya adalah Salinan Pangkalan

---

<sup>24</sup> Azwar, *Information Literacy Skills*. (Makassar : Alauddin Press, 2013), hal.188

Data (*database backup*). Fitur salinan pangkalan data pada SLiMS terdapat dalam Modul Sistem.<sup>25</sup>

Azwar juga menjelaskan SLiMS adalah *Free Open Source Software* (FOSS) berbasis web untuk memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan manajerial perpustakaan mulai dari skala kecil hingga skala yang besar. Dengan fitur yang cukup lengkap bahkan masih terus dalam pengembangan, senayan sangatlah cocok digunakan bagi perpustakaan yang memiliki koleksi, anggota bahkan staf yang banyak sekalipun dan memungkinkan digunakan di lingkungan jaringan, baik itu jaringan lokal maupun internet.<sup>26</sup>

Dapat penulis simpulkan bahwa *Senayan Library System* atau yang biasa kita kenal dengan SLiMS adalah suatu perangkat aplikasi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan, yang memiliki banyak fitur sangat lengkap didalamnya sehingga dapat membantu manajemen perpustakaan, aplikasi ini dapat dijangkau dimanapun dan kapanpun.

## **2. Penerapan Aplikasi SLiMS**

Penerapan teknologi informasi di perpustakaan dapat di fungsikan dalam berbagai bentuk diantaranya sebagai berikut :

---

<sup>25</sup> Abdul Rochman, Mencadangkan dan Memulihkan Pangkalan Data Pangkalan Data Perangkat Lunak Manajemen Perpustakaan SLiMS, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.8, No.1, 2019, hal 10-11, <https://libraria.fppti-jateng.or.id/index.php/lib/article/view/61>, diakses 26 Januari 2022

<sup>26</sup> Muhammad Azwar, MODS Meta data lternatif dalam Pengembangan Aplikasi Perpustakaan Digital di Indonesia, *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 4 No. 1, 2012, <https://repositoary.uin.jkt.ac.id/ds pace/handle/32603pdf>, Di akses 15 Maret 2022

- a. Penerapan teknologi informasi digunakan sebagai sistem informasi manajemen perpustakaan, bidang pekerjaan yang dapat diintegrasikan dengan sistem informasi perpustakaan adalah pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi, bahan pustaka, pengelolaan anggota, statistik dan sebagainya. fungsi ini sering diistilahkan dengan bentuk automasi perpustakaan.
- b. Penerapan teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan, menyebarkan, informasi ilmu pengetahuan dalam format digital. Bentuk penerapan TI dalam perpustakaan ini sering dikenal dengan perpustakaan digital.<sup>27</sup>

Didalam penerapan sistem automasi perpustakaan perlu pertimbangan yang matang dalam merencanakan baik penyediaan perangkat maupun penentuan sistem manajemen yang akan dipakai. Khusus untuk pengadaan perangkat keras dan lunak serta sistem pengelolaannya harus memperhatikan beberapa faktor dan indikator yang akan menjadi substansi pelaksanaan pekerjaan. Pernyataan ini bertujuan agar didalam pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan baik sesuai yang diinginkan dengan berdasarkan prinsip efisiensi, efektifitas dan peningkatan produktivitas kerja.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Ikhwan arif, Konsep dan Perencanaan dalam Automasi Perpustakaan, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 3 No. 2, 2013, <https://relis.org/114361/konsep-perencanaan-automasi-perpustakaan.pdf>, Diakses 15 Maret 2022.

<sup>28</sup> Nursalam Harianja, Sistem Automasi pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2009, <https://repository.usu.ac.id/handle/21345679/16923>, Di akses 15 Maret 2022

Ketentuan di perpustakaan dalam menerapkan aplikasi SLiMS sebagai bagian dari salah satu faktor utama dari perangkat lunak yang digunakan oleh pengguna. Penerapan aplikasi SLiMS yang dimaksud di sini adalah suatu cara dalam mempraktekkan suatu sistem untuk keperluan pengelolaan sebuah perpustakaan.

#### 4. OPAC (*Online Public Access Catalog*)

##### 1. Pengertian OPAC

OPAC (*Online Public Access Catalog*) merupakan sistem katalog terpasang yang dapat diakses secara umum, dan dapat digunakan pemakai untuk menelusur pangkalan data katalog, untuk memastikan apakah perpustakaan menyimpan karya tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang lokasinya, dan jika sistem katalog dihubungkan dengan sistem sirkulasi, maka pemakai dapat mengetahui apakah bahan pustaka yang sedang dicari, sedang tersedia di perpustakaan atau sedang dipinjam.<sup>29</sup>

Sedangkan menurut Abdul Rahman Shaleh, katalog *online* (OPAC) adalah sistem katalog perpustakaan yang menggunakan komputer, pangkalan datanya biasanya dirancang dan dibuat sendiri oleh perpustakaan baik menggunakan perangkat lunak buatan sendiri ataupun menggunakan perangkat lunak komersial.<sup>30</sup> Selanjutnya menurut Gohain dalam Fajar menjelaskan OPAC adalah sistem katalog perpustakaan

<sup>29</sup> Lucy A. Tedd, *An Introduction to Computer-based Library System's*, (Chichester : Jhon Willey & Sons, 1993), hal. 141

<sup>30</sup> Abdul Rahman Saleh dan B. Mustafa, *Penggunaan Komputer Untuk Pelayanan Informasi di Perpustakaan, dalam Kepustakawanan Indonesia : Potensi dan Tantangan* (Jakarta: Kesaint Blanc, 1992) hal. 112



berbasis elektronik yang bisa digunakan melalui terminal komputer untuk mencari informasi atau koleksi. Pengguna dapat melihat koleksi dan keterangan status setiap koleksi dari perpustakaan dan juga dapat memesan serta memperbaharui dokumen yang menarik bagi mereka.<sup>31</sup>

Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa OPAC (*Online Public Acces Catalog*) adalah sistem katalog perpustakaan yang menggunakan komputer sebagai alat penelusuran sumber informasi, dan dapat mempermudah pustakawan dalam melakukan pengelolaan koleksi.



---

<sup>31</sup> Fajar Nugroho, Pengembangan Online Public Acces Catalog (OPAC) Based Android On Library UPN “Veteran” Jakarta, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, No. 2 Vol. 7, November 2017, <https://e-journal.upi.edu/index.php/edulib/article/download/9196/5687>, Diakses 15 Maret 2022

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian merupakan suatu gambaran atau sketsa yang di desain oleh peneliti sebagai rencana penelitian. Penelitian yang digunakan untuk penulisan ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto, deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.<sup>1</sup> Penelitian yang penulis lakukan ini yaitu untuk menggambarkan dan menjelaskan bagaimana Perilaku Pemustaka dalam Pencarian Koleksi Melalui Menu *Basic* dan *Advanced Search* Aplikasi SLiMS Pada OPAC di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

#### B. Lokasi Waktu

Sesuai dengan judul penelitian, adapun lokasi yang penulis tetapkan yaitu di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berada di Jl. Syekh Abdurrauf As Sinkilo Kepelma Darussalam, Syiah Kuala, Banda Aceh, 2311. Adapun alasan penulis dalam melakukan penelitian ditempat ini adalah untuk mengetahui Perilaku Pemustaka dalam Pencarian Koleksi Melalui Menu *Basic* dan *Advanced Search* Aplikasi SLiMS Pada OPAC di UPT Perpustakaan UIN

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2010), hal 192.

Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan dimulai 14 Januari – 15 Februari 2023.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah Mahasiswa yang mengunjungi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry bagaimana Perilaku Pemustaka dalam Pencarian Koleksi Melalui Menu *Basic* dan *Advanced Search* Aplikasi SLiMS Pada OPAC di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebanyak 4.670 orang.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.<sup>3</sup> Menurut Sugiyono sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 145

<sup>3</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 20

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 146

Peneliti pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* ini adalah metode pengambilan sampel dalam penelitian yang melibatkan pilihan individu atau kasus berdasarkan tujuan penelitian atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.

Untuk menentukan ukuran sampel penulis menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel 10%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{4.670}{1 + (4,670 \times (0,1))^2}$$

$$n = \frac{4,670}{1 + (4,670 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{4,670}{0,0467}$$

$$n = 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka peneliti menetapkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal untuk penelitian ini, pemilihan sampel didasari dengan menggunakan metode purposive sampling dimana kriteria sampel dibutuhkan yaitu:

- a. Pemustaka yang menggunakan OPAC di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- b. Pemustaka yang menggunakan OPAC melalui HP
- c. Pemustaka yang menggunakan OPAC melalui Leptop Pribadi

#### **D. Validitas dan Reliabilitas**

##### **1. Validitas Data**

Validitas Data adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketetapan ukuran suatu instrument ialah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrument kurang tepat untuk diterapkan.<sup>5</sup> Untuk menguji validitas data penulis menggunakan rumus korelasi yang dapat digunakan untuk data itu valid dengan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$\frac{N\sum xy - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

---

<sup>5</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodelogi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 108

$r_{xy}$  = Korelasi variabel x dengan y

N = Jumlah sampel

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Skor Y

$\sum X$  = Skor variabel X

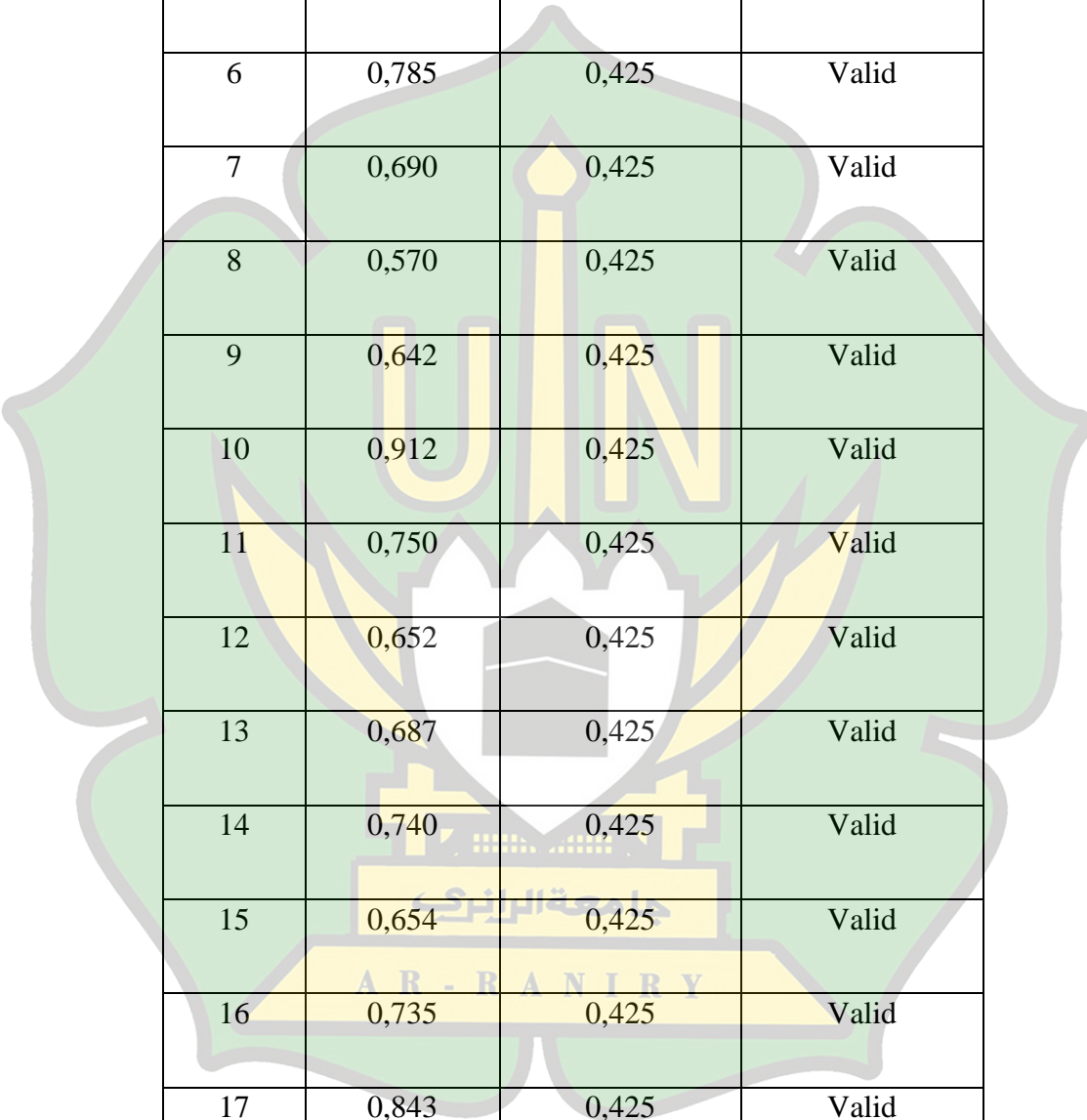
$\sum Y$  = Skor variabel Y

Dengan ketentuan penelitian menetapkan validitas dalam kuesioner penelitian ini yaitu:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Langkah-langkah yang penulis lakukan untuk mengukur uji validitas adalah menyebarkan 19 responden yang tidak termasuk kedalam sampel penelitian, setelah diambil semua selanjutnya peneliti melakukan pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing masing pernyataan dengan skor total. Kemudian hasil dari angket tersebut penulis memasukkan kedalam tabel untuk menghitung nilai koefisien.

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,545	0,425	Valid
2	0,620	0,425	Valid



3	0,530	0,425	Valid
4	0,750	0,425	Valid
5	0,801	0,425	Valid
6	0,785	0,425	Valid
7	0,690	0,425	Valid
8	0,570	0,425	Valid
9	0,642	0,425	Valid
10	0,912	0,425	Valid
11	0,750	0,425	Valid
12	0,652	0,425	Valid
13	0,687	0,425	Valid
14	0,740	0,425	Valid
15	0,654	0,425	Valid
16	0,735	0,425	Valid
17	0,843	0,425	Valid
18	0,764	0,425	Valid
19	0,679	0,425	Valid

**Tabel 3.0 Uji Validitas**

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 19 pertanyaan yang ada dikuesioner apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Sehingga pada tabel di atas dari pertanyaan yang ada pada kuesioner penelitian valid.

## 2. Reliabilitas Data

Reliabilitas data merupakan istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relative konsistensi apabila alat ukur digunakan berulang kali.<sup>6</sup> Dalam hal ini peneliti menambahkan reliabilitas data untuk menemukan data yang akan diukur dari hasil pengukuran data peneliti.

Langkah-langkah yang penulis lakukan untuk mengukur uji validitas adalah menyebarkan 11 responden yang termasuk kedalam populasi dan tidak termasuk kedalam sampel penelitian, setelah diambil semua selanjutnya peneliti melakukan pengujian reliabilitas data dengan menghitung korelasi antar data pada masing masing pernyataan dengan skor total. Kemudian penulis memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lengkap atau tidaknya lembaran data yang terkumpul. Kemudian memeriksa hasil dari angket tersebut penulis memasukkan kedalam tabel untuk menghitung nilai koefisien alpha.

---

<sup>6</sup> Husain Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 97



Teknik uji reliabilitas data dilakukan dengan cara memperhatikan setiap skor item dan skor totalnya yang dihitung berdasarkan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

$k$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum ab^2$  = Jumlah varian skor item

$at^2$  = Jumlah skor total keseluruhan item

Jika nilai *Cronbach Alpha* ( $r_{11}$ ) > 0,60 maka item variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ( $r_{11}$ ) < 0,60 maka item variabel dinyatakan tidak reliabel.

Penelitian ini menggunakan SPSS versi 20 untuk mengevaluasi uji uji realibilitas dalam penelitian ini karena diketahui akan dapat diandalkan kuesioner digunakan berulang kali untuk menghasilkan hasil yang sama.

Jumlah Kuesioner	Nilai Konstanta	Cronbach Alpha	Keterangan
11	0,60	0,878	Reliabel

**Tabel 3.1 Realibilitas**

Dari data tabel 3.1 di atas, apa bila nilai dari *cronbach alpha* dikatakan berjumlah 0,889. Pertanyaan kuesioner dinyatakan reliabilitas jika nilai *cronbach alpha* memiliki nilai konstanta 0,60. Maka dari tabel di atas dapat disimpulkan 16 pertanyaan yang ada pada kuesioner penelitian yang sudah valid sebelumnya telah reliabel.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 jenis teknik yang digunakan yaitu berupa angket dan dokumentasi.

#### **a. Observasi**

Observasi merupakan perhatian yang terfokus pada tanda, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya untuk memperoleh suatu data tertentu.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian observasi jenis tidak terstruktur, penulis disini mengembangkan pengamatannya dengan berdasarkan dengan apa yang terjadi perilaku pemustaka dalam pencarian koleksi melalui menu *basic* dan *advanced search* aplikasi SLiMS pada OPAC di UPT Perpustakaan UIN AR-Raniry Banda Aceh.

#### **b. Wawancara**

---

<sup>7</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal.38.

Menurut Sugiyono dalam Danu Eko wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga data dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>8</sup> Wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detil.

Wawancara juga dapat dikatakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur (*unstructur interview*) yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah bersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>9</sup>

Adapun pada penelitian yang penulis mewawancarai 1 orang dosen fakultas adab dan 1 orang pembuat bagian SLiMS di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Adapun tujuan penulis yaitu untuk mengetahui bagaimana perilaku pemustaka dalam pencarian koleksi melalui menu basic dan advanced search aplikasi SLiMS pada OPAC di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

### c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

---

<sup>8</sup> Danu Eko, Metode Penulisan Analisis Data Kualitatif, Vol. 3, No 1, <https://repo.uinsatu.ac.id/21350/7/BAB%2520III.pdf>, diakses pada tanggal 30 Mei 2023. .

<sup>9</sup> Sugiyono, ...*Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, hal 234

responden untuk dijawabnya.<sup>10</sup> Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dan dijawab secara langsung oleh responden. Pertanyaan yang dibuat oleh peneliti berbentuk pertanyaan sederhana dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh responden. Tujuan dari penyebaran angket adalah untuk mengetahui informasi/data secara lengkap mengenai suatu masalah tertentu. Penulis melakukan penyebaran angket langsung kepada 19 responden yang merupakan anggota UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kuesioner ini dianalisis dengan menggunakan pedoman skala likert. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>53</sup> Instrument penelitian ini menggunakan *skala likert* dibuat silang. Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini mengacu pada *Skala likert*, dimana masing-masing jawaban diberi skor atau bobot yaitu banyaknya skor antara 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Alternatif jawaban	Bobot Nilai
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

**Tabel 3.2 Skala Penilaian Jawaban Angket**

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 234

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumus masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>11</sup>

Untuk menganalisis data peneliti menggunakan rumus means yang dapat ditentukan dengan cara membagi jumlah data dengan banyaknya data. maka digunakan rumus means untuk mencari nilai rata-rata, adalah:

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

Me = jumlah rata-rata

$\Sigma$  = baca jumlah

Xi = nilai x ke I sampai ke n

N = Jumlah responden.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2000), hal. 206

<sup>12</sup> Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hal. 49

Langkah-langkah untuk menentukan persentase data yaitu diperoleh data pada tabulasi, peneliti memakai metode penafsiran dari Sugiyono

Dalam melakukan analisis deskriptif pengukurannya menggunakan rentang skala. Adapun rentang skala yang digunakan adalah Dalam menentukan rentang skala digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skala (RS)} = \frac{m-1}{m}$$

$$RS = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

Keterangan::

RS: Rentang Skala

m: Jumlah alternatif jawaban

Rentang Skala	Kategori
1 - 1,75	Sangat Rendah
1,76 - 2,50	Rendah
2,51 - 3,25	Tinggi
3,25 - 4,00	Sangat Tinggi. <sup>13</sup>

Tabel 3.3 Korelasi

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017) hal, 30

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan UIN Ar-Raniry resmi berdiri bersamaan dengan berdirinya IAIN Ar-Raniry, pada tanggal 5 Oktober 1963. Awal lahirnya IAIN Ar-Raniry dengan berdirinya Fakultas Syariah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Masih pada tahun 1962 didirikan Fakultas Ushuluddin sebagai fakultas swasta di Aceh.

Lokasi perpustakaan dipindahkan ke gedung induk IAIN Ar-Raniry pada tahun 1971 yang mana pada saat itu baru selesai dikerjakan dengan mengisi salah satu ruangan yang bukan ruangan khusus perpustakaan. Pada tahun 1975 UPT Perpustakaan IAIN Ar-Raniry memiliki gedung sendiri dengan luas kurang lebih 250 meter dan namanya diubah menjadi Perpustakaan Utama UPT IAIN Ar-Raniry. Perpustakaan IAIN Ar-Raniry pertama sekali dipimpin oleh Drs. Halim Ismail. Saat itu, seluruh perpustakaan di IAIN Ar-Raniry dikelola oleh staf yang tidak mempunyai *basic* ilmu perpustakaan, sehingga kepastakawanan dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan seninya masing-masing.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil dokumentasi pdf profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry,2016, penelitian pada tanggal 15 Februari 2023.

UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menyediakan beragam fasilitas yang dapat digunakan dengan nyaman oleh pengguna. Beberapa fasilitas yang disediakan oleh UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah buku teks, buku referensi (referensi), majalah, koleksi digital (laporan, tesis), koleksi audio visual, ruang baca, meja baca, fotokopi, pendingin ruangan (AC), koneksi internet (WIFI), ruang laboratorium (komputer), OPAC, repositori, *e-journal*, RFID, dan *book drop*.<sup>2</sup>

## 2. Gambaran Umum Pemanfaatan OPAC di Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Pada awalnya, penelusuran koleksi perpustakaan menggunakan sarana penelusuran koleksi secara manual berupa Katalog Tercetak atau *Card Catalog*. Tahun kedua pasca Tsunami Aceh, tahun 2006, TAF (*The Asia Foundation*) hadir ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk membantu “memulihkan” perpustakaan dalam bentuk Otomasi Perpustakaan, mencakup sistem pengolahan buku, Katalog Online (OPAC=*Online Public Acces Catalog*), Sirkulasi, dan Book Detector serta koneksi jaringan katalog online ke fakultas-fakultas, meskipun saat itu hanya baru satu fakultas saja yang terkoneksi yaitu Fakultas Adab. Untuk memudahkan pemustaka dalam menelusur koleksi di perpustakaan secara mudah dan cepat maka beberapa data katalog manual dikonversikan (perahlihan) dengan ke katalog digital yang disebut OPAC.

Menurut Abdul Manar, Berawal dari adanya bantuan TAF (*The Asia Foundation*) pada tahun 2006 tumbuh kembali semangat baru untuk membenahi

---

<sup>2</sup> Hasil observasi pada tanggal 15 Februari 2023.



dan mengembangkan perpustakaan berbasis teknologi informasi. *Software* yang pertama sekali digunakan adalah program MySimpus yang dirancang sendiri oleh seorang Programmer, Luthfi, A.Md, bekerjasama dengan pustakawan. Program tersebut dirancang berdasarkan masukan dari pustakawan dan disesuaikan dengan kebutuhan perpustakaan. Dengan hadirnya beberapa *software* baru untuk perpustakaan, penyesuaian terus dilakukan sesuai perkembangan zaman dan kemajuan teknologi informasi. Setelah MySimpus, perpustakaan menggunakan SLiMS (*Senayan Library Management System*) pada tahun 2014.<sup>3</sup>

Menurut Luthfi dirinya menciptakan beberapa fasilitas dalam aplikasi MySimpus yaitu data pengunjung, layanan mandiri, pengolahan data buku, peminjaman, pencarian data ke aplikasi MySimpus, Seiringnya dengan berjalan waktu dan teknologi informasi semakin meningkat, sehingga perpustakaan UIN Ar-Raniry membuat sebuah aplikasi yang lebih bagus dan lebih mudah pada tahun 2014 SLiMS (*Senayan Library Management System*) telah beroperasi dipergustakaan UIN Ar-Raniry hingga saat ini. Penggunaan SLiMS di beberapa kampus sudah mulai berkembang. Dan beberapa data yang ada di aplikasi MySimpus dipindahkan ke aplikasi SLiMS menggunakan alat konversi/ alat bantu untuk memindahkan data dari aplikasi MySimpus ke aplikasi SLiMS yaitu aplikasi SQYLyog dan pada saat pemindahan data dari aplikasi MySimpus hanya 3 modul yang dapat dipindahkan aplikasi SLiMS diantaranya pengolahan data buku, peminjaman, dan pencarian data.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara bersama Abdul Manar, pada tanggal 05 April 2023

<sup>4</sup> Hasil wawancara bersama Luthfi, pada tanggal 05 April 2023

## B. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

### 1. Hasil Uji Validitas

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,308	0,256	Valid
2	0,396	0,256	Valid
3	0,377	0,256	Valid
4	0,363	0,256	Valid
5	0,392	0,256	Valid
6	0,327	0,256	Valid
7	0,393	0,256	Valid
8	0,279	0,256	Valid
9	0,469	0,256	Valid

**Tabel 4.0 Hasil Uji Validitas Angket Penelitian**

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 9 pertanyaan yang ada dikuesioner apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Sehingga pada tabel di atas dari pertanyaan yang ada pada kuesioner penelitian valid.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Selesai uji validitas langkah selanjutnya yaitu uji reliabilitas untuk mengukur keakurat dari pernyataan pada kuesioner penelitian. Sebelum melakukan uji reliabilitas sebaiknya memiliki pengambilan keputusan yaitu alpha sebesar 0.60. variabel yang dianggap reliabel apabila nilai variabel tersebut lebih besar dari  $>0.60$ , jika lebih kecil maka variabel yang diteliti dapat dikatakan reabel  $<0.60$ . Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Jumlah Kuesioner	Nilai Konstanta	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
9	0,60	0,725	Reliabel

**Tabel 4.1 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian**

Berdasarkan tabel di atas, bagaimana jika nilai Cronbach Alpha adalah 0,725. Pertanyaan dalam suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's alpha memiliki nilai konstanta 0,60. Dengan demikian, dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 9 pertanyaan kuesioner survei yang sebelumnya valid ternyata reliabel.

## A. Hasil Penelitian

### 1. Rekapitulasi Nilai Presentase Perilaku Pencarian Informasi

Berdasarkan teori Kuhlthau terdapat enam tahapan dalam proses pencarian informasi. Berikut ini dipaparkan hasil penelitian penulis terhadap proses pencarian informasi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

#### a. Tahap Inisiasi

Tahap inisiasi ini merupakan tahap awalan. Tahap ini terjadi ketika seseorang menyadari sebuah informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Proses ini ditandai dengan adanya kecemasan dan keinginan untuk mengetahui sebuah informasi. Dalam melakukan pencarian informasi mahasiswa menyadari bahwa ia membutuhkan informasi. Pada tahapan inisiasi terdapat dua item pernyataan, hal ini dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2 Menentukan topik pada menu *basic search* dalam pencarian informasi**

Kategori Jawaban	Bobot Setiap Jawaban	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase
Sangat Setuju	4	48	192	48%
Setuju	3	52	156	52%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		100	348	100%
<b>Rata-Rata</b>		<b><math>X=348/100=3,48</math></b>		

Data tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju dengan frekuensi 52 (52%) orang dan 48 (48%) menyatakan sangat setuju, artinya mereka menentukan topik pada menu *basic search* dalam pencarian informasi

yang akan mereka cari koleksi perpustakaan dan juga mempersingkat waktu yang dibutuhkan dalam mencari suatu informasi.

Data responden pada pernyataan “menentukan topik pada menu *basic search* dalam pencarian informasi” dijumlahkan menggunakan rumus mean (rata-rata), maka nilai yang didapat adalah 3,48 dan untuk skor akhir memperoleh nilai 348. Skor 348 kemudian dikonversi memakai panduan pengkategorian pada bab 3, maka pernyataan penggunaan tahapan inisiasi sangat tinggi.

**Tabel 4.3 Menyiapkan informasi yang ingin dicari di menu *advanced search***

Kategori Jawaban	Bobot Setiap Jawaban	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase
Sangat Setuju	4	38	152	38%
Setuju	3	62	186	62%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		100	338	100%
<b>Rata-Rata</b>		<b><math>X=338/100=3,38</math></b>		

Data tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju dengan frekuensi 62 (62%) orang dan 38 (38%) menyatakan sangat setuju, artinya mereka sudah menyiapkan informasi yang ingin dicari di menu *advanced search* dalam mencari sebuah informasi di perpustakaan sangat memudahkan mereka karena pencarian *advanced search* kita bisa mencari informasi dengan topik serinci mungkin yaitu mulai dari judul buku, nama pengarang, tahun buku atau informasi yang lebih rinci.

Data responden pada pernyataan “menyiapkan informasi yang ingin dicari di menu *advanced search*” dijumlahkan menggunakan rumus mean (rata-rata), maka

nilai yang didapat adalah 3,38 dan untuk skor akhir memperoleh nilai 338. Skor 338 kemudian dikonversi memakai panduan pengkategorian pada bab 3, maka pernyataan penggunaan tahapan inisiasi sangat tinggi.

b. Tahap seleksi

Tahap ini ditandai dengan perasaan ketidakpastian yang masih berlanjut, namun ada perasaan optimis ketika seleksi selesai dibuat. Yang dilakukan adalah mengidentifikasi dan memilih topik utama yang akan dicari. Pada tahap ini siswa mulai mengumpulkan informasi apa yang dibutuhkannya. Mahasiswa mencatat informasi yang ingin dicarinya kemudian langsung menuju ke rak koleksi. Jika mahasiswa tidak menemukan informasi yang dicari, mereka meminta bantuan kepada pustakawan untuk membantunya mencari buku yang dicari. Pada tahapan memiliki satu pernyataan diantaranya:

**Tabel 4.4 Menyiapkan kata kunci pilihan sebelum melakukan pencarian koleksi melalui menu *basic* dan *advanced search***

Kategori Jawaban	Bobot Setiap Jawaban	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase
Sangat Setuju	4	23	92	23%
Setuju	3	71	213	71%
Tidak Setuju	2	6	12	6%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		100	317	100%
<b>Rata-Rata</b>		<b><math>X=317/100=3,17</math></b>		

Data tabel 4.4 menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju dengan frekuensi 71 (71%) orang dan 38 (38%) menyatakan sangat setuju, artinya

mereka sudah menyiapkan kata kunci pilihan sebelum melakukan pencarian koleksi melalui menu *basic* dan *advanced search*.

Data responden pada pernyataan “menyiapkan kata kunci pilihan sebelum melakukan pencarian koleksi melalui menu *basic* dan *advanced search*” dijumlahkan menggunakan rumus mean (rata-rata), maka nilai yang didapat adalah 3,17 dan untuk skor akhir memperoleh nilai 317. Skor 317 kemudian dikonversi memakai panduan pengkategorian pada bab 3, maka pernyataan penggunaan tahapan seleksi dikategorikan tinggi

### c. Tahap Eksplorasi

Langkah selanjutnya adalah eksplorasi, tahapan ini sering dikatakan proses yang paling sulit karena perasaan kebingungan, ketidakpastian seringkali bertambah dalam tahap ini dikarenakan penemuan informasi yang tidak cocok, tidak konsisten dan tidak pas dengan konsep sebelumnya. Tahap eksplorasi ini terjadi ketika seseorang telah memilih beberapa informasi kemudian dapat diolahnya menjadi pengetahuan. Mahasiswa mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kebutuhannya kemudian membacanya satu per satu dan apabila informasi yang dicari tidak ketemu lalu mahasiswa bertanya pada pustakawan, hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5 Pemustaka bertanya pada pustakawan apabila tidak mendapatkan koleksi yang dicari pada menu *basic* dan *advanced search***

Kategori Jawaban	Bobot Setiap Jawaban	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase
Sangat Setuju	4	36	144	36%
Setuju	3	64	192	64%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		100	336	100%
<b>Rata-Rata</b>		<b><math>X=336/100=3,36</math></b>		

Data tabel 4.5 menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju dengan frekuensi 64 (64%) orang dan 36 (36%) menyatakan sangat setuju, artinya mereka semua pemustaka bertanya pada pustakawan apabila tidak mendapatkan koleksi yang dicari pada menu *basic* dan *advanced search*.

Data responden pada pernyataan “pemustaka bertanya pada pustakawan apabila tidak mendapatkan koleksi yang dicari pada menu *basic* dan *advanced search*” dijumlahkan menggunakan rumus mean (rata-rata), maka nilai yang didapat adalah 3,36 dan untuk skor akhir memperoleh nilai 336. Skor 3,36 kemudian dikonversi memakai panduan pengkategorian pada bab 3, maka pernyataan penggunaan tahapan eksplorasi dikategorikan sangat tinggi.

#### d. Tahap Formulasi

Tahap selanjutnya adalah formulasi, yaitu tahapan dimana ketidak jelasan berkurang dan kepercayaan diri meningkat. Dalam tahap ini informasi yang telah terkumpul diidentifikasi dan dipilih untuk membentuk perspektif yang fokus.



Setelah buku-buku dikumpulkan siswa harus mampu menentukan dan memfokuskan informasi sesuai yang dibutuhkannya. Mahasiswa membaca satu per satu buku yang dikumpulkannya yaitu dengan melihat daftar isi terlebih dahulu.

**Tabel 4.6 Memilih informasi dicari dengan koleksi yang telah disediakan dimenu *basic dan advanced search***

Kategori Jawaban	Bobot Setiap Jawaban	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase
Sangat Setuju	4	25	100	25%
Setuju	3	73	219	73%
Tidak Setuju	2	2	4	2%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		100	323	100%
<b>Rata-Rata</b>		<b><math>X=323/100=3,32</math></b>		

Data tabel 4.6 menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju dengan frekuensi 73 (73%) orang dan 25 (25%) menyatakan sangat setuju, artinya semua memilih informasi dicari dengan koleksi yang telah disediakan dimenu *basic dan advanced search*

Data responden pada pernyataan “memilih informasi dicari dengan koleksi yang telah disediakan dimenu *basic dan advanced search*” dijumlahkan menggunakan rumus mean (rata-rata), maka nilai yang didapat adalah 3,32 dan untuk skor akhir memperoleh nilai 332. Skor 3,32 kemudian dikonversi memakai panduan pengkategorian pada bab 3, maka pernyataan penggunaan tahapan formulasi dikategorikan sangat tinggi.

#### e. Tahapan Pengumpulan

Tahap pengumpulan yaitu tahapan menampung semua data dan informasi yang diperoleh, hingga merasakan telah mendapatkan informasi dan data secara lengkap. Pada proses ini pola pikir diarahkan untuk berfokus pada upaya memperjelas dan memperluas informasi yang sudah diperoleh. Tahap ini mahasiswa mengumpulkan informasi dengan berbagai cara yaitu mempersiapkan informasi-informasi yang telah mereka terima, baik itu ditulis didalam buku catatan, maupun disimpan dalam bentuk digital seperti memfoto informasi tersebut. Berikut hasil angket penelitian:

**Tabel 4.7 Mengumpulkan informasi berkaitan pada topik yang dicari pada menu *basic search***

Kategori Jawaban	Bobot Setiap Jawaban	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase
Sangat Setuju	4	39	156	39%
Setuju	3	61	183	61%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		100	339	100%
<b>Rata-Rata</b>		<b><math>X=339/100=3,39</math></b>		

Data tabel 4.7 menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju dengan frekuensi 61 (61%) orang dan 39 (39%) menyatakan sangat setuju, artinya mereka semua mengumpulkan informasi berkaitan pada topik yang dicari pada menu *basic*.

Data responden pada pernyataan “mengumpulkan informasi berkaitan pada topik yang dicari pada menu *basic*” dijumlahkan menggunakan rumus mean

(rata-rata), maka nilai yang didapat adalah 3,39 dan untuk skor akhir memperoleh nilai 339. Skor 3,39 kemudian dikonversi memakai panduan pengkategorian pada bab 3, maka pernyataan penggunaan tahapan pengumpulan dikategorikan sangat tinggi.

**Tabel 4.8 Memilih koleksi yang dicari setelah didapatkan pada menu *advanced search***

Kategori Jawaban	Bobot Setiap Jawaban	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase
Sangat Setuju	4	30	120	30%
Setuju	3	67	201	67%
Tidak Setuju	2	2	4	2%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1%
<b>Jumlah</b>		100	326	100%
<b>Rata-Rata</b>		<b><math>X=326/100=3,26</math></b>		

Data tabel 4.8 menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju dengan frekuensi 67 (67%) orang dan 30 (30%) menyatakan sangat setuju, artinya mereka semua memilih koleksi yang dicari setelah didapatkan pada menu *advanced search*.

Data responden pada pernyataan “memilih koleksi yang dicari setelah didapatkan pada menu *advanced search*” dijumlahkan menggunakan rumus mean (rata-rata), maka nilai yang didapat adalah 3,26 dan untuk skor akhir memperoleh nilai 326. Skor 3,26 kemudian dikonversi memakai panduan pengkategorian pada bab 3, maka pernyataan penggunaan tahapan pengumpulan dikategorikan sangat tinggi.

#### f. Tahapan Persentase

Tahap yang terakhir yaitu penyajian, tahap ini berakhir dengan dua kemungkinan yaitu individu akan merasa puas atau merasa sebaliknya. Kuhlthau mengatakan dalam tahapan ini individu akan menyelesaikan atau disebut juga tahap akhir dari proses pencarian, yang mana tahap ini terdapat rasa kepuasan mahasiswa. Pada tahap ini terdapat dua item diantanya:

**Tabel 4.9 Rasa senang apabila informasi koleksi yang ditemukan sesuai topik diinginkan melalui menu *basic search***

Kategori Jawaban	Bobot Setiap Jawaban	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase
Sangat Setuju	4	51	204	51%
Setuju	3	49	147	49%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		100	351	100%
<b>Rata-Rata</b>		<b><math>X=351/100=3,51</math></b>		

Data tabel 4.9 menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju dengan frekuensi 51 (51%) orang dan 49 (49%) menyatakan sangat setuju, artinya mereka semua merasa senang apabila informasi koleksi yang ditemukan sesuai topik diinginkan melalui menu *basic*.

Data responden pada pernyataan “rasa senang apabila informasi koleksi yang ditemukan sesuai topik diinginkan melalui menu *basic*” dijumlahkan menggunakan rumus mean (rata-rata), maka nilai yang didapat adalah 3,51 dan untuk skor akhir memperoleh nilai 351. Skor 3,51 kemudian dikonversi memakai

panduan pengkategorian pada bab 3, maka pernyataan penggunaan tahapan presentase dikategorikan sangat tinggi.

**Tabel 4.10 Rasa kurang puas apabila informasi koleksi yang dicari tidak ditemukan pada menu *advanced search***

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Bobot Setiap Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Presentase</b>
Sangat Setuju	4	37	148	37%
Setuju	3	59	177	59%
Tidak Setuju	2	3	6	3%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1%
<b>Jumlah</b>		100	332	100%
<b>Rata-Rata</b>		<b><math>X=332/100=3,32</math></b>		

Data tabel 4.10 menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju dengan frekuensi 59 (59%) orang dan 37(37%) menyatakan sangat setuju, artinya artinya mereka semua merasa kurang puas apabila informasi koleksi yang dicari tidak ditemukan pada menu *advanced search*.

Data responden pada pernyataan “rasa kurang puas apabila informasi koleksi yang dicari tidak ditemukan pada menu *advanced search*” dijumlahkan menggunakan rumus mean (rata-rata), maka nilai yang didapat adalah 3,32 dan untuk skor akhir memperoleh nilai 332. Skor 3,32 kemudian dikonversi memakai panduan pengkategorian pada bab 3, maka pernyataan penggunaan tahapan presentase dikategorikan sangat tinggi.

## **2. Rekapitulasi Nilai Rata-rata Perilaku Pencarian Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

**Tabel 4.11 Hasil Nilai Rata-rata keseluruhan perilaku pencarian koleksi**

Jenis Tahapan		Nilai
Tahapan Inisiasi	Item 1	3,48
	Item 2	3,38
Tahapan Seleksi		3,17
Tahapan Eksplorasi		3,36
Tahapan Formulasi		3,32
Tahapan Pengumpulan	Item 1	3,39
	Item 2	3,26
Tahapan Persentase	Item 1	3,51
	Item 2	3,32
<b>Jumlah</b>		<b>30,19</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b><math>X=30,19/9=3,35</math></b>	

Data tabel 4.11 menunjukkan 6 indikator yang terbagi 9 pernyataan dan setiap pernyataan memiliki 1 item dan 2 item, Tahapan Inisiasi memiliki 2 item dan menjawab item pertama pada pernyataan menggunakan pencarian informasi dalam menentukan topik pada menu *basic* terdapat nilai 3,34, dilanjutkan dengan item kedua pada pernyataan menyiapkan informasi yang ingin dicari di menu *advanced search* terdapat nilai 3,38. Tahapan seleksi memiliki 1 item pada pernyataan menyiapkan kata kunci pilihan sebelum melakukan pencarian koleksi melalui menu *basic* dan *advanced search* dengan nilai 3,17. Tahapan Eksplorasi memiliki 1 item Pemustaka bertanya pada pustakawan apabila tidak mendapatkan koleksi yang dicari pada menu *basic* dan *advanced search* dengan nilai 3,36. Tahapan Formulasi memiliki 1 item pada pernyataan Memilih informasi dicari dengan koleksi yang telah disediakan dimenu *basic* dan *advanced search* dengan nilai 3,32. Tahapan Pengumpulan memiliki 2 item dan

menjawab item pertama pada pernyataan Mengumpulkan informasi berkaitan pada topik yang dicari pada menu *basic* dengan nilai 3,39, dilanjutkan dengan item kedua pada pernyataan Memilih koleksi yang dicari setelah didapatkan pada menu *advanced search* dengan nilai 3,26. Tahapan Presentase memiliki 2 item dan menjawab item pertama pada pernyataan Rasa senang apabila informasi koleksi yang ditemukan sesuai topik diinginkan melalui menu *basic* dengan nilai 3,51 dilanjutkan dengan item kedua pada pernyataan Rasa kurang puas apabila informasi koleksi yang dicari tidak ditemukan pada menu *advanced search* dengan nilai 3,32. Dengan nilai kessleruan dari 6 indikator pada 9 pernyataan nilai rata-rata terdapat 3,35 dan dapat disimpulkan bahwa perilaku mahasiswa dalam pencarian koleksi di UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry Melalui Menu *Basic* dan *Advanced Search* Aplikasi SLiMS pada OPAC di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh termasuk kategori sangat tinggi.

#### **E. Pembahasan**

Berdasarkan hasil angket yang telah diolah dalam hasil penelitian sebelumnya, bagian ini akan menguraikan hasil angket secara utuh peneliti dengan informan mengenai perilaku pencarian informasi dan kendala yang dihadapi ketika mencari informasi di perpustakaan UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry. Perilaku pencarian informasi merupakan suatu aktivitas dimana seseorang berupaya untuk menemukan sebuah informasi untuk memenuhi kebutuhannya dan demi mencapai suatu tujuan, dimana aktivitas ini terjadi akibat adanya kesadaran dari dalam diri sendiri. Dalam model perilaku pencarian informasi Kuhlthau, digambarkan ada 6 tahapan dalam proses penemuan informasi.

Pertama tahap Inisiasi, yang mana tahapan ini dikatakan tahapan awal, tahapan ini merupakan tahapan pertama dalam teori Kuhlthau untuk melakukan pencarian informasi. Tahapan inisiasi ini merupakan tahapan dimana mahasiswa sudah menyadari terhadap permasalahan yang mereka hadapi, antara lain ketika mereka mendapatkan tugas dari dosen. Pada tahap ini digambarkan dengan perasaan ketidakpastian terkait dengan permasalahan yang dihadapi informan, sehingga dari perasaan ketidakpastian itu mendorong informan untuk melakukan tindak lanjut yaitu dengan mencari informasi dalam memenuhi kebutuhannya. Hal ini dibuktikan berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti dari hasil penelitian.

Tahap kedua Seleksi, tahapan ini merupakan tahapan dalam teori Kuhlthau untuk melakukan pencarian informasi. Tahapan seleksi ini merupakan tahapan dimana mahasiswa telah mulai melakukan pemilihan terhadap informasi-informasi yang mereka butuhkan, diantaranya menentukan jenis informasi yang dibutuhkan. Pada tahap pemilihan ini seseorang mulai mengenali dan memilih berbagai objek dan topik secara umum yang akan ditelusuri oleh mereka.

Tahap Eksplorasi, tahapan ini merupakan tahapan ketiga dalam teori Kuhlthau untuk melakukan pencarian informasi. Tahapan eksplorasi ini merupakan tahapan dimana mahasiswa mulai melakukan penemuan informasi di perpustakaan. Tahap penjelajahan ini ditandai dengan munculnya perasaan ketidakpastian yang tinggi, kecemasan, rasa kebingungan atau keraguan. Pada tahap penjelajahan ini mahasiswa mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkannya kemudian mengumpulkannya menjadi satu,



proses ini membuat siswa semakin bingung. Jika informasi tidak ditemukan maka cara mahasiswa melakukan penjelajahan informasi yaitu menggunakan internet dan informan mengatakan bahwa siswa pergi ke perpustakaan lain untuk mencari informasi tersebut.

Tahap Formulasi, tahapan ini merupakan tahapan keempat dalam teori Kuhlthau untuk melakukan pencarian informasi. Tahapan formulasi ini merupakan tahapan dimana mahasiswa mulai memfokuskan informasi-informasi yang telah mereka peroleh. Pada tahapan penyusunan ini ditandai dengan perasaan ketidakpastian yang sudah berkurang dan kepercayaan yang semakin meningkat. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan oleh peneliti melalui temuan data yang menggambarkan tindakan apa yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap informasi yang mereka temukan sebelum masuk ke proses pengumpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk memfokuskan informasi sesuai dengan kebutuhan, siswa membaca terlebih dahulu daftar isi kemudian membaca informasi yang memang dibutuhkannya, hal ini dilakukan agar tidak lama dan menghabiskan waktu.

Tahap Pengumpulan, tahapan ini merupakan tahapan kelima dalam teori Kuhlthau untuk melakukan proses pencarian informasi. Tahapan pengumpulan ini merupakan tahapan dimana mahasiswa mengumpulkan informasi-informasi yang telah mereka peroleh. Tahap pengumpulan ini ditandai dengan perasaan percaya diri yang terus meningkat karena ketidakpastian mereda dalam proses penemuan informasi yang dimiliki oleh seseorang. Adapun untuk proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, dimana pengumpulan informasi sesuai

dengan topik permasalahan yang sedang mereka hadapi. Berdasarkan data yang diperoleh informansi menyatakan bahwa setelah menemukan informasi mereka menuliskannya kedalam buku tulis mereka, kemudian yang kedua informan menyatakan bahwa informasi yang telah didapatnya diarsipkannya melalui media digital yaitu memfoto melalui smartphone, dan yang ketiga informan mengingat informasi yang telah dibacanya.

Tahap Presentasi, tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam teori Kuhlthau untuk melakukan pencarian informasi. Tahapan presentasi ini merupakan tahapan dimana seseorang dikatakan telah selesai dalam melakukan proses penemuan informasi. Pada tahap ini akan ditandai dengan adanya reaksi yaitu dua perasaan yang mungkin terjadi, yang pertama rasa kecewa terhadap hasil akhir dari informasi yang dicari, atau perasaan puas/lega terhadap hasil akhir dari pencapaian informasi. Dari hasil penelitian menunjukkan informan merasa puas/lega ketika mereka menemukan informasi yang mereka butuhkan di perpustakaan. Sedangkan informan merasa kurang puas karena terkadang informasi yang dibutuhkannya tidak ada di perpustakaan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Perilaku Pemustaka dalam Pencarian Koleksi Melalui Menu *Basic* dan *Advanced Search* Aplikasi SLiMS pada OPAC di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tergolong sangat tinggi dengan akumulasi nilai rata-rata sebesar 3,35. Hal ini dapat dilihat dari hasil 6 indikator yang diukur. Pertama tahapan *Inisiasi* yang memiliki 2 item dimana kedua item tersebut memperoleh nilai sebesar 3,48 (item 1) dan 3,38 (item 2). Kedua tahapan *Seleksi* memperoleh nilai sebesar 3,17. Ketiga tahapan *Eksplorasi* memperoleh nilai sebesar 3,36. Keempat tahapan *Formulasi* memperoleh nilai sebesar 3,32. Kelima tahapan *Pengumpulan* yang terdiri dari 2 item memperoleh nilai sebesar 3,39 (item 1) dan 3,26 (item 2). Keenam tahapan *Persentase* yang terdiri dari 2 item memperoleh nilai sebesar 3,51 (item 1) dan 3,32 (item 2).

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian, dalam melakukan pencarian informasi belum sepenuhnya menerapkan model-model perilaku pencarian informasi salah satunya adalah model Kuhltau, diharapkan pada mahasiswa menggunakan langkah tersebut untuk memudahkan pencarian informasi dan

meningkatkan pencarian informasinya dengan model Khultau yaitu pada tahap initiation, formulation, dan exploration. Agar informasi yang diperoleh lebih relevan.

2. Diharapkan kepada pihak UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat meningkatkan atau menambah sarana dan prasarana yang menunjang kebutuhan pengguna khususnya dari segi koleksi, jaringan wifi, pelayanan yang prima serta keamanan dan kenyamanan pengguna.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh dan B. Mustafa, *Penggunaan Komputer Untuk Pelayanan Informasi di Perpustakaan, dalam Kepustakawanan Indonesia : Potensi dan Tantangan* (Jakarta: Kesaint Blanc, 1992)
- Abdul Rochman, Mencadangkan dan Memulihkan Pangkalan Data Pangkalan Data Perangkat Lunak Manajemen Perpustakaan SLIMS, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.8, No.1, 2019.
- Agustinus Makagiang, dkk, Perilaku Pemustaka dalam Pemanfaatan Sarana Temu kembali Informasi di Dinas Perpustakaan Dokumentasi dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara, *Jurnal system*  
<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/32157/30534>, diakses 05 Oktober 2022.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Aprilike M. Loho, dkk, Persepsi Pemustaka Terhadap Kualitas Pelayanan Referensi Di Perpustakaan Universtas Negeri Manado, *Jurnal Acta Diurna*,<http://ejournal.unsrat.ac.id>, diakases 18 oktober 2022.
- Arif Arma dan M Alta Nelisa, Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*,  
<http://ejournal.unp.ac.id/index.hp/iipk/article/view/1087/924>, diakses 22 Januari 2022.
- Arni Latifah, Perilaku Pemustaka Dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan STTN-BATAN Yogyakarta, Skripsi Yogyakarta: Fakultas Adab dan Humaniora, Prodi Ilmu Perpustakaan, diakses pada tanggal 17 Oktober 2022.
- Azwar, *Information Literacy Skills*. Makassar : Alauddin Press, 2013.
- Darwanto, dll, pedoman Penyelenggaraan Perguruan Tinggi, (Jakarta: Perpustakaan NasionalRI, 2015),  
<https://press.perpunas.go.id/file/pdf/120.pdf>, diakses 21 Novemer 2022.
- Deden Hilmawan, "Information Seeking Behavior Di Perpustakaan Perguruan TInggi", *Jurnal Informasi*, Vol. 05 No. 26, 2010,  
<http://dedenhimawan.staff.ipb.ac.id/2010/05/26/information-seeking-behavior-di-perpustakaan-perguruan-tinggi/>, diakses 06 Desember 2022.

Ekawati, Strategi Penelusuran Informasi Melalui Search Engine (*Google*), *Jurnal Adabiya*, Vol. 23, No. 2, 2021, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/adabiya/article/view/10137/pdf>, diakses 28 November 2022.

Erika, Kompetensi Menelusur Informasi melalui Mesin Pencari “GOOGLE”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 11 No. 1, 2012, <https://uin.jkt.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/1595/1338>, diakses 15 Maret 2022

Erny Puspa, Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Pelayanan Perpustakaan Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perikanan Budidaya, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, <https://ejournal3.undip.ac.id>, Jakarta, diakses 18 Oktober 2022.

Fajar Nugroho, Pengembangan Online Public Acces Catalog (OPAC) Based Android On Library UPN “Veteran” Jakarta, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, No. 2 Vol. 7, November 2017, <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/article/download/9196/5687>, diakses 15 Maret 2022

Hardi Ricky, Analisis Perilaku Pemustaka Dalam Penelusuran Informasi Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Enerkang, Skripsi, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin, Makassar, 2016

Hasil dokumentasi penelitian pada tanggal 15 Februari 2023.

Hasil observasi pada tanggal 15 Februari 2023.

Hasil wawancara bersama Abdul Manar, pada tanggal 05 April 2023.

Hasil wawancara bersama Luthfi, pada tanggal 05 April 2023.

Hasnawati, Perilaku Pemustaka dalam Menelusuri Informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, Skripsi, Fakultas Adab dan Humaniora, Prodi Ilmu Perpustakaan, Samata, 2015, diakses 15 Oktober 2022

Hock Ran, *The Element Of Advanced Search*, No. 1 Vol. 1, 2016, <https://search.ejournal.Proquest/docview/803999>, diakses 15 Maret 2022.

Husain Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 97.

Idzhari Rahman, Perilaku Pemustaka Dalam Penelusuran Informasi Perpustakaan STIKES Mega Rezeki Makassar, Skripsi, Makassar: Fakultas Adab dan Huamniora, Prodi Ilmu Perpustakaan.

Ikhwan arif, Konsep dan Perencanaan dalam Automasi Perpustakaan, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 3 No. 2, 2013, <https://relis.org/114361/konsep-perencanaan-automasi-perpustakaan.pdf>, diakses 15 Maret 2022.

Imran Berawi, Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi, *Jurnal Iqra'*, Vol. 06 No 01, <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/9109>, diakses 21 November 2022

Imran Berawi, Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi, *Jurnal Iqra'*, Vol. 06 No 01, <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/9109>, diakses 21 November 2022.

Ismi Rahmah Hidayanti, Analisis Kinerja Online Public Acces Catlogue (OPAC) sebagai Media Temu Kembali Informasi, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2 No. 1, 2015, <https://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-210e1pdf>, diakses 15 Maret 2022.

KBBI Perilaku, Artikel, <http://www.kbbi.go.id>, diakses pada 18 Oktober 2022.

La Tommeng, Model Pengelolaan Perpustakaan Universitas Hasanuddin Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. XVI No. 2, 2019, <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/12894>, diakses 15 Maret 2022.

Lie Sheila. Kajian Penggunaan Ruang Publik dengan pendekatan Arsitektur Perilaku (Studi Kasus: PKL di Jalan Sutomo Medan dan Sekitarnya), Skripsi, Fakultas Adab Dan Humaniora, Prodi Ilmu Perpustakaan, diakses 06 November 2022.

Lucy A. Tedd, *An Introduction to Computer-based Library System's*, (Chichester : Jhon Willey & Sons, 1993)

M. Arif Arma, Perilaku Pencarian koleksi Pemustaka, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 1 No. 2, <https://media.neliti.com/media/publications/327764-perilaku-pencarian-informasi-pemustaka-2fc83e64.pdf>, diakses 29 Oktober 2022.

Marlene Clayton and Cris Batt, *Managing Library Automation*, 1<sup>st</sup> ed, (USA, Ashgate Publishing Limited, 1992).

Martina Monisa, Persepsi Kemudahan dan Kegunaan OPAC Perpustakaan UNAIR (Studi Deskriptif Menilai Presepsi Kemudahan dan Persepsi

Kegunaan OPAC Oleh Pengguna di Perpustakaan Universitas Airlangga), *Journal UNAIR*, 2013.

Maulidia, *Analisis Perilaku Pemustaka Dalam Pencarian Informasi Di Perpustakaan MAN 1 Medan*, Skripsi, Prodi Ilmu Perpustakaan), <https://repository.uinsu.ac.id/11221/>, diakses 18 Oktober 2022.

Moh. Pabundu Tika, *Metodelogi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).  
Muhammad Azwar, MODS Meta data lternatif dalam Pengembangan Aplikasi Perpustakaan Digital di Indonesia, *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 4 No. 1, 2012, <https://repositoary.uin.jkt.ac.id/dspace/handle/32603pdf>, diakses 15 Maret 2022.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)

Nurhayati, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid I*, Bandung: Alumni, 1987.

Nursalam Harianja, Sistem Automasi pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2009, <https://repository.usu.ac.id/handle/21345679/16923>, Di akses 15 Maret 2022.

Okta Reni Azrina, Perilaku Pemustaka Terhadap Layanan Library2.0 Di Perpustakaan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD), Skripsi, Fakultas Adab Dan Humaniora, Prodi Ilmu Perpustakaan.

Padmawati S Tubachi Perilaku Pencarian Informasi: Sebuah Gambaran, <https://www.researchgate.net>, diakses pada tanggal 20 Oktober 2022.

Putu Laxman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Jakarta: JIPSFSUI, 2003.

Ridwan dan Supriadin Susanto, Penerapan Aplikasi Akasia Dalam Pelayanan Informasi Pemustaka Di UPT Perpustakaan Universitas Mataram Periode 2019, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.1 No.1, 2019.

Rini Masri, Pencarian Informasi Oleh Pemustaka Di Perpustakaan, *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, <https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/view/103/pdf>, diakses 10 Oktober 2022.



*Search Technique: Basic and Advanced Search*, Modul *Information Retrieval System*, <https://www.nios.ac.in>, diakses tanggal 21 November 2022.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2019)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pedekatan Praktik*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2010).

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2000)

Tri Sunaryati dan Mecca Arfa, *Studi Pelatihan Advanced Search Pada Portal Jurnal Emerald Insight Bagi Kemampuan Penelusuran Informasi Mahasiswa Program Studies S-1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Budaya Univeristas Diponogoro*, *Jurnal Emeraald*, 2018.

Widiyastuti, *Perbandingan Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Elis, Wilson Dan Kuhltau*, *Jurnal Pustaka Budaya*, Vol. 3, No. 2 Juli 2016, diakses 10 November 2022.

Yoga Triswijaya, *Perilaku Penemuan Informasi (Information Seeking Behavior) Mahasiswa (Studi Deskriptif Perilaku Penemuan Informasi Mahasiswa S1 Fakultas Psikologi Universitas Airlangga dalam Menunjang Pengerjaan Tugas Kuliahnya)*, *Jurnal Publis*, Vol. 12, No 3.

Yosep Eko, *Menu Start, All Program Microsoft Visual Studio 6.0, Microsoft Visual Basic, Modul*, [https://www.academia.edu/6558527/menu\\_Start\\_All\\_Programs\\_Microsoft\\_Visual\\_Studio\\_6\\_0\\_Miscrosoft\\_Visual\\_Basic\\_6](https://www.academia.edu/6558527/menu_Start_All_Programs_Microsoft_Visual_Studio_6_0_Miscrosoft_Visual_Basic_6), diakses 20 Oktober 2022.

Yuniar Supradi, *Menjadi Hacker dan Melawan cracker untuk Semua Orang*, Jakarta: Elex Media Koputindo, 2015.



SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: 590/Un.08/FAH/KP.004/5/2021

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

Kesatu : Menunjuk saudara :  
1). Ruslan, M.Si., M.LIS. ( Pembimbing Pertama )  
2). Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A ( Pembimbing kedua )  
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Nurkhamisah

Nim : 190503173

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Perilaku Pemustaka dalam Pencarian Koleksi Melalui Menu *Basic dan Advanced Search* Aplikasi SLIMS pada OPAC di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada Tanggal 07 Oktober 2021

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 2631/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2022  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NURKHAMISAH / 190503173**  
Semester/Jurusan : VII / Ilmu Perpustakaan  
Alamat sekarang : Lambiheu Siem

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Perilaku Pemustaka dalam Pencarian Koleksi Melalui Menu Basic dan Advanced Search Aplikasi SLiMS pada OPAC di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 19 Desember 2022  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 19 Maret  
2023

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

**LAMPIRAN**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**

**PERILAKU PEMUSTAKA DALAM PENCARIAN KOLEKSI MELALUI  
MENU *BASIC* DAN *ADVANCED SEARCH* PADA APLIKASI SLiMS PADA  
OPAC UPT PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**A. Petunjuk Pengisian:**

1. Sebelum menjawab pertanyaan terlebih dahulu mengisi identitas dari pada kolom yang tersedia.
2. Istilah pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang saudara rasakan dan alami.
3. Pilihlah salah satu kolom jawaban yang tersedia dengan memberi Checklist (✓) pada salah dari jawaban yang menurut saudara /i yang paling tepat.

**B. Identitas Responden**

Nama :  
NIM :  
Jenis Kelamin :  
Semester :  
Tanda Tangan :  
AR - R A N I R Y

**C. Berilah tanda checklist (✓) pada salah satu dari jawaban yang menurut saudara /i yang paling tepat**

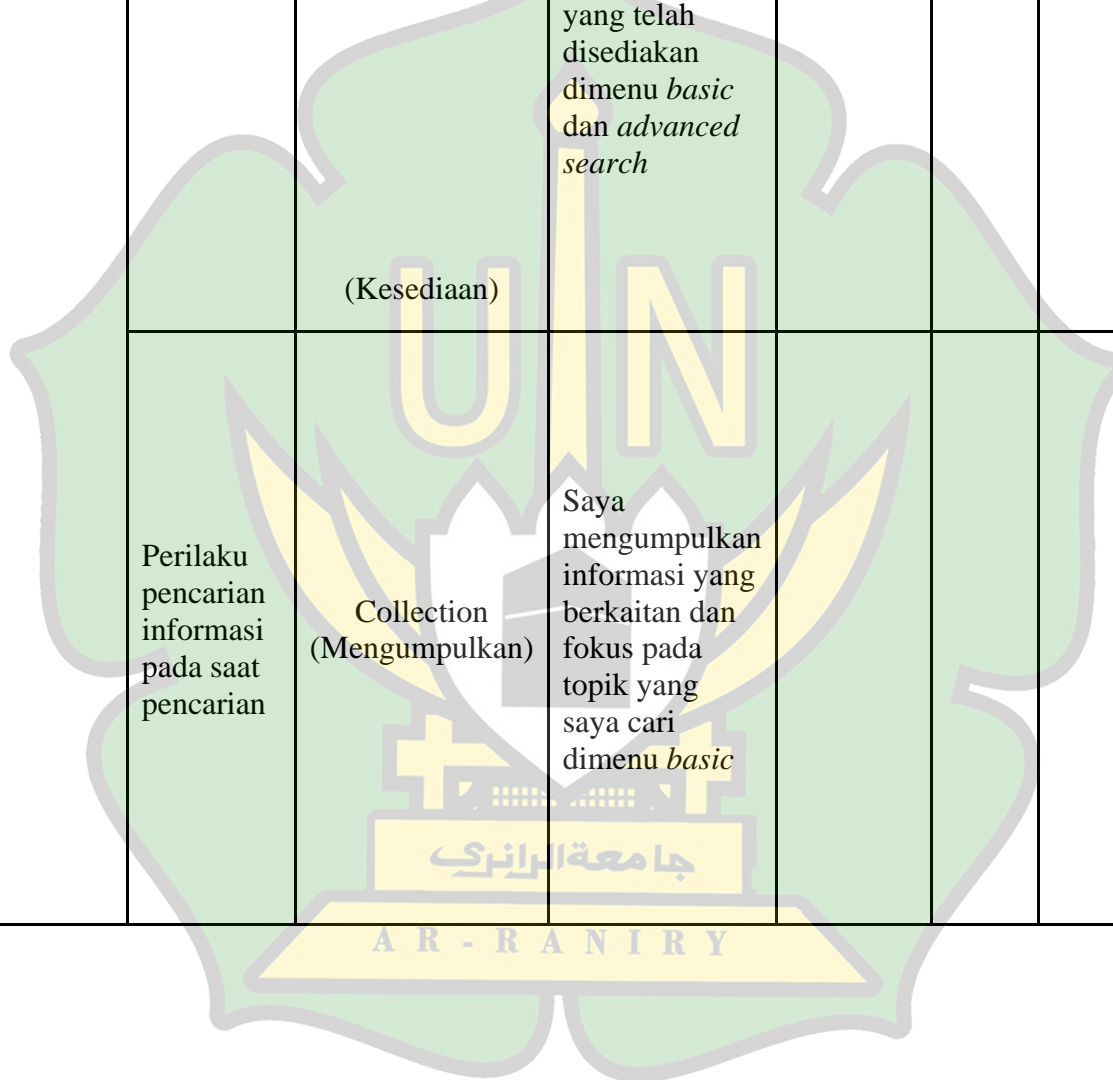
SS : Sangat setuju      TS : Sangat tidak setuju  
S : Setuju              STS : Tidak setuju

**Variabel : Perilaku Pemustaka dalam Pencarian Koleksi Melalui Menu *Basic* dan *Advanced Search* Aplikasi SLiMS pada OPAC di Banda Aceh**

Variabel	Sub variabel	Indikator	Pernyataan	Keterangan			
				SS	S	TS	STS
Perilaku pencarian	Perilaku sebelum pencarian koleksi	Inisiasi	Saya menentukan topik pada menu <i>basic search</i> dalam pencarian informasi				
		(Pendahuluan)	Saya juga menyiapkan informasi apa yang ingin di cari di menu <i>advanced search</i>				

		<p>Seleksi</p> <p>(Menyiapkan)</p>	<p>Saya menyiapkan topik atau kata kunci pilihan sebelum melakukan pencarian koleksi melalui menu <i>basic</i> dan <i>advanced search</i></p>				
		<p>Eksplorasi</p> <p>(Pencarian)</p>	<p>Saya bertanya pada pustakawan apabila saya tidak mendapatkan koleksi yang saya cari di menu <i>basic</i> dan <i>advanced search</i></p>				

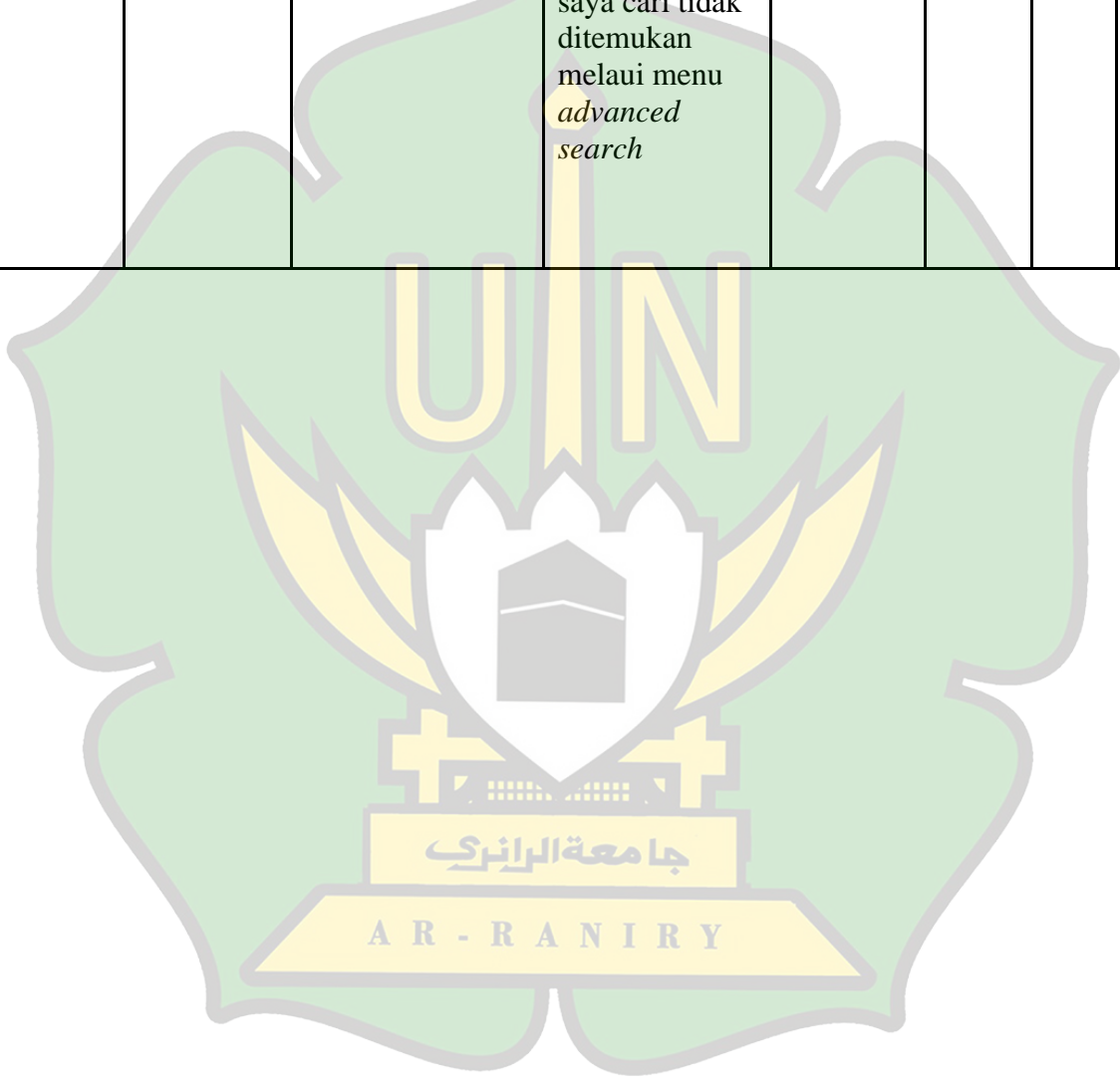
		Formulasi	Saya memilih informasi yang saya cari dengan koleksi yang telah disediakan dimenu <i>basic</i> dan <i>advanced search</i>			
		(Kesediaan)				
Perilaku pencarian informasi pada saat pencarian		Collection (Mengumpulkan)	Saya mengumpulkan informasi yang berkaitan dan fokus pada topik yang saya cari dimenu <i>basic</i>			



			Selanjutnya saya memilih koleksi yang saya cari setelah saya dapatkan dimenu <i>advanced search</i>			
Perilaku pencarian informasi sudah pencarian informasi.	Persentasi		Saya merasa dan senang apabila informasi koleksi yang saya cari ditemukan sesuai topik yang saya inginkan melalui menu <i>basic</i>			



		(Hasil Pencarian)	Saya merasa kurang puas apabila informasi koleksi yang saya cari tidak ditemukan melalui menu <i>advanced search</i>				
--	--	-------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--



## Lampiran

